

**MOTIVASI SISWA MEMILIH KELAS KHUSUS OLAHRAGA (KKO) DI
SMA NEGERI 1 SEWON BANTUL TAHUN AJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh:
FAUZAN NUR APRILIANTO
12601244079**

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2019**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**“MOTIVASI SISWA MEMILIH KELAS KHUSUS OLAHPAGA (KKO) DI
SMA NEGERI 1 SEWON BANTUL TAHUN AJARAN 2019/2020”**

Disusun oleh:

FAUZAN NUR APRILianto


NIM 12601244079

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan


Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 11 Oktober 2019

Mengetahui,
Ketua Program Studi


Dr. Emtur, M.Pd
NIP. 198109262006041001

Disetujui,
Dosen Pembimbing,


Dr. Munir Hamid Anwar, M.Pd
NIP. 197801022005011001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fauzan Nur Aprilianto

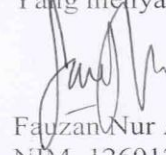
NIM : 12601244079

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul TAS : “Motivasi Siswa Memilih Kelas Khusus Olahrag (KKO)
di SMA Negeri 1 Sewon Bantul Tahun Ajaran 2019/2020”

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, September 2019
Yang menyatakan,



Fauzan Nur Aprilianto
NIM. 12601244079

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

MOTIVASI SISWA MEMILIH KELAS KHUSUS OLAHRAGA (KKO) DI

SMA NEGERI 1 SEWON BANTUL TAHUN AJARAN 2019/2020

Disusun oleh:

Fauzan Nur Aprilianto

NIM: 12601244079

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi

Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 21 Oktober 2019

Nama/Jabatan

Tanda Tangan

Tanggal

Dr. Muh. Hamid Anwar, M.Phil.

Ketua Penguji

Drs. Amat Komari, M.Si

Sekretaris Penguji

Dr. Jaka Sunardi, M.Kes.

Penguji Utama

Yogyakarta, 28-10-2019.

28-10-2019

28-10-2019

28-10-2019

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes

NIP. 19650301 199001 1 001

MOTTO

- 1. “Maka sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.” (QS Al Insyirah 5)**
- 2. “Hidup ini seperti sepeda, agar tetap seimbang kamu harus terus bergerak.” (Fauzan Nur Aprilianto)**
- 3. “Kamu hanya hidup sekali, gunakan dengan baik dan bermanfaat.”
(Fauzan Nur Aprilianto)**

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrohiim,

Alhamdulillah puji syukur atas segala nikmat yang telah Allah SWT berikan sehingga semua dapat terselesaikan dengan baik.

Karya yang sederhana ini saya persembahkan untuk:

1. Orang tua saya tercinta, Ayahanda Amin Priyanta dan Ibunda Sumarni yang telah mendidik dan memberikan do'a, dukungan dan kasih sayang selama ini untuk kami
2. Kakak saya yang tersayang Prabasiwi Nur Fauziyah yang telah memberikan doa, semangat, dan dukungan untuk menempuh jenjang pendidikan.
3. Sari Pradini yang selalu memberi semangat dan motivasi untuk masa depan bersama.

MOTIVASI SISWA MEMILIH KELAS KHUSUS OLAHRAGA (KKO) DI SMA NEGERI 1 SEWON BANTUL TAHUN AJARAN 2019/2020

Oleh:
FAUZAN NUR APRILianto
NIM: 12601244079

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya faktor yang mempengaruhi motivasi siswa untuk memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO) di SMA Negeri 1 Sewon Bantul. Adanya perbedaan motivasi juga berpengaruh terhadap kemampuan siswa untuk menjalani aktivitas sehari-harinya terutama saat kegiatan belajar mengajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi siswa memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO) di SMA N 1 Sewon Bantul.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan metode survei, sedangkan pengumpulan data menggunakan angket penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X yang masih aktif dalam mengikuti pembinaan pada Kelas Khusus Olahraga (KKO) SMA Negeri 1 Sewon Bantul yaitu sebanyak 67 siswa. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif persentase.

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) motivasi siswa memilih Kelas Khusus Olahraga sangat tinggi dengan tingkat persentase 80,55% dan rerata 119,11; 2) kontribusi faktor fisik terhadap motivasi siswa memilih Kelas Khusus Olahraga adalah tinggi dengan persentase 79,06% dan rerata 19,13; 3) kontribusi faktor minat terhadap motivasi siswa memilih Kelas Khusus Olahraga adalah sangat tinggi dengan persentase 89,96% dan rerata 17,36; 4) kontribusi faktor bakat terhadap motivasi siswa memilih Kelas Khusus Olahraga adalah sangat tinggi dengan persentase 89,85% dan rerata 14,25; 5) kontribusi faktor cita-cita terhadap motivasi siswa memilih Kelas Khusus Olahraga adalah sangat tinggi dengan persentase 88,22% dan rerata 14,12; 6) kontribusi faktor lingkungan terhadap motivasi siswa memilih Kelas Khusus Olahraga adalah tinggi dengan persentase 72,89% dan rerata 26,2; 7) kontribusi faktor sarana prasarana terhadap motivasi siswa memilih Kelas Khusus Olahraga adalah sangat tinggi dengan persentase 90,3% dan rerata 14,39; dan 8) kontribusi faktor pelatih terhadap motivasi siswa memilih Kelas Khusus Olahraga adalah sangat tinggi dengan persentase 85,82% dan rerata 14.

Kata Kunci: *motivasi, Kelas Khusus Olahraga (KKO), SMA Negeri 1 Sewon Bantul*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi “Motivasi Siswa Memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO) Di SMA Negeri 1 Sewon Bantul Tahun Ajaran 2019/2020” dengan lancar.

Penulis menyadari tanpa sumbangan tenaga dan pemikiran dari berbagai pihak, Tugas Akhir Skripsi ini tidak dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Muhammad Hamid Anwar, M.Phil., selaku dosen pembimbing yang dengan sabar memberikan bimbingan, saran dan pengarahan selama penulisan skripsi.
2. Bapak Dr. Guntur, M.Pd., selaku Kaprodi PJKR yang telah memberikan pengarahan dalam penyusunan skripsi.
3. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd, selaku Rektor yang telah memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu di Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Bapak Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta atas kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk kuliah di FIK UNY.
5. Bapak Aris Fajar Pambudi, M.Or., selaku dosen pembimbing akademik yang dengan sabar memberikan nasihat selama menempuh perkuliahan.

6. Bapak Sumarno, Spd. M.Pd., selaku kepala SMA Negeri 1 Sewon Bantul yang telah memberikan ijin penelitian untuk mengambil data pada siswa Kelas Khusus Olahraga (KKO) di SMA Negeri 1 Sewon Bantul.

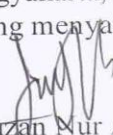
7. Bapak Ibu guru SMA Negeri 1 Sewon Bantul yang telah ikut membantu terlaksananya penelitian ini.

8. Siswa-siswi Kelas Khusus Olahraga (KKO) SMA Negeri 1 Sewon Bantul yang bersedia dan berpartisipasi untuk membantu pengambilan data.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kelengkapan skripsi ini.

Penulis berharap semoga hasil karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan khususnya dan semua pihak pada umumnya. Dan penulis berharap skripsi ini mampu menjadi salah satu bahan bacaan untuk acuan pembuatan skripsi selanjutnya agar menjadi lebih baik.

Yogyakarta, September 2019
Yang menyatakan,



Fauzan Nur Aprilianto
NIM. 12601244079

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Deskripsi Teori.....	9
1. Hakekat Motivasi	9
a. Pengertian Motivasi	9
b. Teori Motivasi.....	11
c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi	12
1) Motivasi Instrinsik	12
a) Fisik / Jasmani.....	14

b) Minat	14
c) Bakat	15
d) Cita-cita	16
2) Motivasi Ekstrinsik	17
a) Lingkungan	18
b) Keluarga	19
c) Sarana dan Prasarana	20
d) Guru atau Pelatih	21
2. Hakekat Kelas Khusus Olahraga	21
3. Konsep Pembinaan Kelas Khusus Olahraga (KKO)	22
a. Seleksi	24
b. Pembinaan Berkelanjutan	25
c. Pemberian Penghargaan	27
4. Penyelenggaraan Kelas Khusus Olahraga di SMA Negeri 1 Sewon	27
5. Karakteristik Siswa SMA	29
B. Penelitian yang Relevan	33
C. Kerangka Berfikir	34
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Desain Penelitian	36
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	36
C. Populasi dan Sampel Penelitian	38
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	38
1. Instrumen	38
2. Teknik Pengumpulan Data	39
E. Uji Coba Instrumen	40
1. Uji Validitas Instrumen	40
2. Uji Reliabilitas Instrumen	41
F. Teknik Analisis Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Deskripsi Data	44
1. Motivasi Siswa Memilih KKO	44
2. Faktor Fisik	45
3. Faktor Minat	46
4. Faktor Bakat	47
5. Faktor Cita-cita	48
6. Faktor Lingkungan	50
7. Faktor Sarana dan Prasarana	51

8. Faktor Pelatih	52
B. Pembahasan	53
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	59
A. Kesimpulan	59
B. Implikasi Penelitian.....	60
C. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN.....	66

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Skor Alternatif Jawaban.....	38
Tabel 2. Kisi-Kisi Angket Penelitian	42
Tabel 3. Pengkategorian Persentase Motivasi Memilih KKO	43
Tabel 4. Perhitungan Persentase Motivasi	44
Tabel 5. Pengkategorian Motivasi	45
Tabel 6. Perhitungan Persentase Faktor Fisik	45
Tabel 7. Pengkategorian Fisik.....	46
Tabel 8. Perhitungan Persentase Faktor Minat	46
Tabel 9. Pengkategorian Minat	47
Tabel 10. Perhitungan Persentase Faktor Bakat.....	47
Tabel 11. Pengkategorian Bakat	48
Tabel 12. Perhitungan Persentase Faktor Cita-cita	49
Tabel 13. Pengkategorian Cita-cita.....	49
Tabel 14. Perhitungan Persentase Faktor Lingkungan.....	50
Tabel 15. Pengkategorian Lingkungan	50
Tabel 16. Perhitungan Persentase Faktor Sarana dan Prasarana.....	51
Tabel 17. Pengkategorian Sarana dan Prasarana.....	52
Tabel 18. Perhitungan Persentase Faktor Pelatih.....	52
Tabel 19. Pengkategorian Pelatih.....	53

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Permohonan Ijin Penelitian	67
Lampiran 2. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	68
Lampiran 3. Surat Pernyataan Penggunaan Instrumen	69
Lampiran 4. Angket Penelitian	70
Lampiran 5. Contoh Angket Penelitian yang Diisi	74
Lampiran 6. Tabulasi Hasil Data Penelitian	78
Lampiran 7. Tabulasi Hasil Data Total Faktor.....	80
Lampiran 8. Daftar Hadir Siswa	92
Lampiran 9. Dokumentasi.....	94

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang mempunyai tujuan utama untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Sekolah sangat erat kaitannya dengan pendidikan. Pendidikan berperan penting dalam kehidupan manusia karena dengan adanya pendidikan diharapkan manusia dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan kreatifitasnya. Salah satu strategi untuk menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas diberbagai bidang melalui pendidikan tersebut. Sumber daya manusia yang bermutu dan mempunyai keterampilan adalah salah satu modal dalam menghadapi kemajuan-kemajuan di era-globalisasi.

Dalam upaya peningkatan sumber daya manusia yang berkualitas inilah pemerintah di Indonesia lebih mengedepankan bidang pendidikan, selain sumber daya manusia yang menguasai IPTEK juga diharapkan sumber daya manusia yang produktif, mandiri, dan terampil. Pendidikan jasmani merupakan salah satu bagian dari pendidikan yang diharapkan mampu memberikan sumbangan positif dalam membantu pertumbuhan dan perkembangan sumber daya manusia baik jasmani maupun rohani. Pendidikan jasmani juga merupakan alat dalam mengembangkan potensi dan bakat dari sumber daya manusia secara optimal yang nantinya dapat memberikan gambaran, keterampilan serta wawasan bagi sumber daya manusia Indonesia.

Keberhasilan dibidang pendidikan sangat ditentukan dalam proses pembelajaran melalui komunikasi yang terjalin antara manusia yaitu orang yang belajar disebut siswa dan orang yang mengajar disebut guru. Untuk tercapainya keinginan tersebut perlunya sekolah merancang program. Programkegiatan dengan siswa merupakan objek utama dalamupaya pencapaian tujuan pendidikan pada ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Program tersebut juga sebagai wadah untuk menampung serta mengembangkan bakat dan minat siswa.

Saat ini banyak sekolah yang mulai mengedepankan kemampuan, bakat, dan keterampilan untuk menggali potensi-potensi terpendam seperti apa yang telah dijelaskan di atas. Dalam upaya menggali potensi tersebut maka dalam bidang pendidikan juga mengambil bagian, misalnya dengan menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikulerbahkan kini telah terdapat kelas khusus olahraga.

Kelas Khusus Olahraga (KKO) merupakan kelas yang secara khusus bertujuan untuk mengembangkan bakat dan minat sesuai dengan cabang olahraga yang ditekuninya. Kelas ini pada umumnya sebagai kelas yang menampung siswa yang memiliki bakat istimewa khususnya dalam bidang olahraga. Dalam kelas khusus olahraga, tiap siswa selalu melatih dan melaksanakan program-program latihan cabang olahraga yang digelutinya misalnya siswa yang spesifikasinya pada cabang sepakbola, maka siswa tersebut akan lebih mengedepankan cabang olahraga itu, demikian juga cabang olahraga yang lain.

Menurut Sumaryanto dalam acara presentasi pelaksanaan kelas khusus olahraga di SMA Negeri 4 Yogyakarta yang dikutip dari Sumaryana (2015: 26), menjelaskan bahwa kelas khusus olahraga adalah kelas khusus yang memiliki peserta didik dengan bakat istimewa di bidang olahraga. Peserta didik mendapat layanan khusus dalam mengembangkan bakat istimewanya, dengan demikian peserta didik kelas khusus olahraga memiliki percepatan dalam hal pencapaian prestasi olahraga sesuai dengan bakat dan jenis olahraga yang ditekuninya.

SMA Negeri 1 Sewon Bantul sebagai sekolah negeri dan menerapkan kurikulum 2013 dituntut untuk meningkatkan mutu, baik mutu akademis maupun non akademis. Sejak tahun 2013, SMA N 1 Sewon Bantul oleh Dirjen Pembinaan Sekolah Menengah Atas Direktorat Jendral Pendidikan Dasar Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan ditetapkan sebagai sekolah penyelenggara kelas khusus olahraga di Kabupaten Bantul yang memiliki tujuan mengembangkan bakat dan minat di bidang olahraga, meningkatkan mutu akademis dan prestasi olahraga, meningkatkan kemampuan berkompetisi secara sportif, meningkatkan kemampuan sekolah dalam pembinaan dan pengembangan kegiatan olahraga, meningkatkan kesehatan jasmani dan rohani dan peningkatan mutu pendidikan sebagai bagian dari pembangunan karakter.

Sebuah prestasi yang diharapkan bagi siswa adalah mampu bersaing dan mencapai nilai terbaik, sehingga mampu menempati ranking teratas di kelas maupun di sekolahnya. Hal lain yang dapat dibanggakan oleh siswa

selain mencapai predikat terbaik pada prestasi akademik adalah mampu mencapai hasil yang tak kalah membanggakan bagi siswa, orang tua siswa, dan tentunya pihak sekolah melalui prestasi non-akademik, yaitu melalui olahraga. Situasi seperti inilah yang seharusnya memotivasi siswa dan pihak sekolah sebagai pelaksana pendidikan untuk meningkatkan atau memperhatikan jalannya program kelas khusus olahraga di sekolah. Melalui program kelas khusus olahraga inilah diharapkan melahirkan bibit-bibit muda yang berbakat dan berprestasi dalam bidang olahraga.

Melihat dari tujuan Kelas Khusus Olahraga (KKO) maka jelas bahwa diharapkan pihak sekolah berusaha memupuk kegemaran dan bakat siswa agar mempunyai kesempatan untuk berkembang melalui kelas khusus olahraga agar dapat membawa nama baik sekolah melalui kejuaraan-kejuaraan tingkat sekolah maupun kejuaraan besar lainnya. Dengan melihat permasalahan tersebut, sudah seharusnya menjadi tanggung jawab bersama antara guru olahraga dan kepala sekolah selaku pemegang kebijakan, agar program Kelas Khusus Olahraga (KKO) mendapat perhatian dari siswa.

Dibukanya kelas khusus olahraga ini merupakan sebuah rancangan untuk mempersiapkan para siswa agar memiliki jati diri bangsa yang kokoh dan mempunyai kemampuan bersaing pada tingkat nasional maupun internasional. Kedepannya sekolah mengharapkan kelas khusus olahraga ini dapat menjadi ujung tombak dalam rangka mewujudkan kualitas pendidikan nasional serta mengembangkan dan mempersiapkan lulusan SMA Negeri 1 Sewon Bantul yang berprestasi sehingga mampu menjunjung harkat dan

martabat bangsa. Melalui kelas khusus olahraga dan didukung dengan tenaga pendidik serta fasilitas yang memadai diharapkan SMA Negeri 1 Sewon Bantul menjadi sekolah unggulan yang berbasis olahraga dengan lulusan yang mampu berperan aktif dalam masyarakat, trampil, dan mandiri.

Pelaksanaan program kelas khusus olahraga di SMA N 1 Sewon Bantul memiliki beberapa cabang olahraga antara lain adalah sepakbola, voli, balap sepeda, taekwondo, ateltik, pencak silat, karate, dan bulutangkis. Ketika program latihan dilakukan banyak siswa yang bersemangat. Saat pembelajaran di kelas pun siswa juga ikut antusias, walaupun mereka telah melakukan aktifitas yang berat sebelum pembelajaran berlangsung.

Sebenarnya setiap orang akan memilih suatu aktifitas yang sesuai dengan dirinya yang dapat membuatnya merasa nyaman, sesuai dengan naluri kebiasaan dan kebudayaan tempat orang tersebut berada, dimana pada hakikatnya bertujuan untuk memenuhi kebutuhan sesuai dengan harapan yang ingin dicapai. Untuk mencapai tujuan tersebut tentu dipengaruhi oleh beberapa aspek salah satunya adalah motivasi.

Adanya perbedaan motivasi sangat berpengaruh terhadap kemampuan siswa untuk menjalani aktifitas sehari-harinya terutama saat kegiatan belajar mengajar. Motivasi adalah seluruh proses gerakan yang berupa dorongan, penggerak atau suatu alasan yang bersumber dari keinginan individu dalam mencapai kebutuhan dan tujuan tertentu. Dengan terbentuknya motivasi, maka individu akan mempunyai semangat melaksanakan segala aktifitasnya, baik motivasi dalam diri (intrinsik) maupun dari luar (ekstrinsik). Motivasi

intrinsik antara lain adalah fisik/jasmani, minat, bakat, dan cita-cita. Sedangkan motivasi ekstrinsik antara lain lingkungan, keluarga, sarana dan prasarana, serta guru atau pelatih.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti merasa tertarik untuk mengajukan penelitian dengan judul "Motivasi Siswa Memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO) Di SMA Negeri 1 Sewon Bantul Tahun Ajaran 2019/2020". Dari permasalahan yang diangkat diharapkan dapat diketahui faktor- yang mempengaruhi motivasi siswa memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO) di SMA Negeri 1 Sewon Bantul maka diharapkan akan terjadi suatu proses pembelajaran yang lebih baik.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang muncul dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Adanya perbedaan motivasi yang mempengaruhi siswa memilih Kelas Khusus Olahraga di SMA Negeri 1 Sewon Bantul Tahun Ajaran 2019/2020.
2. Belum diketahui seberapa besar motivasi siswa masuk ke Kelas Khusus Olahraga (KKO) SMA Negeri 1 Sewon Bantul Tahun Ajaran 2019/2020.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan mengingat banyak permasalahan yang diidentifikasi serta karena keterbatasan waktu, maka perlu adanya pembatasan masalah. Pokok permasalahan yang akan diteliti yaitu hanya

meneliti motivasi siswa memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO) di SMA Negeri 1 Sewon Bantul Tahun Ajaran 2019/2020.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut : Apa sajakah motivasi siswa memilih Kelas Khusus Olahraga di SMA Negeri 1 Sewon Bantul Tahun Ajaran 2019/2020?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui motivasi siswa memilih Kelas Khusus Olahraga di SMA Negeri 1 Sewon Bantul Tahun Ajaran 2019/2020.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat secara teoritis maupun praktis :

1. Secara Teoritis

Manfaat teoritis penelitian ini diharapkan dapat sebagai :

- a. Pemacu penelitian yang relevan dengan penelitian ini.
- b. Menambah kajian studi tentang pengembangan Kelas Khusus Olahraga (KKO).

2. Secara Praktis

Manfaat praktis penelitian ini adalah:

- a. Memperoleh gambaran motivasi siswa memilih Kelas Khusus Olahraga di SMA Negeri 1 Sewon Bantul Tahun Ajaran 2019/2020.

- b. Bagi sekolah diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam upaya meningkatkan kualitas proses pengembangan potensi peserta didik.
- c. Bagi guru diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam upaya pelayanan terhadap peserta didik.
- d. Bagi orang tua diharapkan dapat meningkatkan dukungan dan perhatiannya terhadap anak.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakekat Motivasi

a. Pengertian Motivasi

Manusia dalam bertindak selalu ditentukan oleh faktor yang timbul dari dalam diri maupun dari luar diri, karena pada hakikatnya manusia merupakan makhluk sosial dan makhluk individual yang berkembang secara aktif. Menurut Singgih D. Gunarsa (1989:90) motivasi berasal dari kata lain "*movere*" yang berarti penggerak motif suatu kondisi, atau dengan kata lain motif itu menyebabkan timbulnya kekuatan agar individu itu berbuat, bertindak atau bertingkah laku. Menurut Ngalim Purwanto (1990: 73), motivasi adalah suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan, dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.

Salah satu teori yang menjelaskan tentang motivasi adalah teori yang dikemukakan oleh Mc Donald (Sardiman, 2010: 73) yang mengatakan bahwa motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului dengan tanggapan terhadap tujuan.

Orang yang tidak mau bertindak sering kali disebut tidak memiliki motivasi. Motivasi merupakan salah satu faktor psikologis manusia yang sangat penting untuk kemajuan dan keberhasilan seseorang. Motivasi juga dapat diartikan sebagai energi penggerak, karena tanpa adanya motivasi dalam diri seseorang maka tidak dapat melakukan kegiatan dengan sungguh-sungguh. Motivasi akan bertambah besar apabila seseorang mempunyai visi dan misi yang jelas. “Motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya”, (Hamzah B. Uno, 2008: 3). Pengaruh dari dalam dan luar individu, memotivasi seseorang untuk melakukan atau menjalankan keinginannya.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa secara garis besar motivasi adalah seluruh proses gerakan yang berupa dorongan, penggerak atau suatu alasan yang bersumber dari keinginan individu dalam mencapai kebutuhan dan tujuan tertentu. Dengan terbentuknya motivasi, maka individu akan mempunyai semangat melaksanakan segala aktifitasnya, baik motivasi dalam diri maupun dari luar. Motivasi berasal dari dua faktor yaitu: faktor intrinsik (dari dalam diri), contohnya kondisi fisik, minat, bakat dan motif, sedangkan faktor ekstrinsik (pengaruh dari luar), contohnya lingkungan, dan segala sesuatu yang ada

disekitar individu dan berpengaruh terhadap motivasinya untuk terdorong melakukan suatu tindakan untuk tujuan yang ingin dicapai.

b. Teori Motivasi

Motivasi merupakan pendorong atau penggerak dari diri manusia itu sendiri untuk berbuat menuju tujuan tertentu. Sebagai pegangan atau pondasi perlu didukung oleh berbagai teorimotivasi. Terdapat bermacam-macam teori motivasi, menurut Singgih D.Gunarsa (1989: 93-94) ada beberapa teori motivasi, diantaranya:

1) Teori Hedonisme

Teori yang mengatakan bahwa pada hakekatnya manusia akan memilih aktifitas yang menyebabkannya merasa gembira dan senang. Begitu pula dalam olahraga, orang hanya akan memilih aktifitas yang menarik dan menguntungkan dirinya dan akan mengesampingkan yang tidak menarik.

2) Teori Naluri

Teori ini menghubungkan kelakuan manusia dengan macam-macam naluri, seperti naluri mempertahankan diri, mengembangkan diri dan mengembangkan jenis. Kebiasaan, tindakan dan tingkah lakunya digerakan oleh naluri tersebut.

3) Teori Kebudayaan

Teori ini menghubungkan tingkah laku manusia berdasarkan pola kebudayaan tempat ia berada. Bertolak dari teori ini, maka para pelatih dan pembina perlu mengetahui latar belakang kehidupan dan kebudayaan setiap atlet, agar kegiatan olahraga yang dilaksanakannya tidak dirasakan baru atau asing.

4) Teori Kebutuhan

Teori ini beranggapan bahwa tingkah laku manusia pada hakekatnya bertujuan memenuhi kebutuhannya. Sehubungan dengan pandangan ini, maka pelatih atau pembina hendaknya dapat mendeteksi kebutuhan yang dominan setiap individu.

Dari berbagai teori diatas dapat disimpulkan bahwa manusia memiliki naluri yang berbeda-beda. Sebenarnya setiap orang akan memilih suatu aktifitas yang sesuai dengan dirinya yang dapat membuatnya merasa nyaman, sesuai dengan naluri kebiasaan dan kebudayaan tempat orang tersebut berada, pada hakikatnya motivasi bertujuan untuk memenuhi kebutuhan sesuai dengan harapan yang ingin dicapai.

c. Faktor yang Mempengaruhi Motivasi

Seseorang dalam menentukan suatu pilihannya memiliki motivasi yang berbeda-beda. Dengan adanya motivasi inilah yang mendorong seseorang agar mencapai tujuan seperti yang diinginkan. Menurut Singgih D. Gunarsa (2004: 50), motivasi untuk melakukan sesuatu dapat datang dari diri sendiri (intrinsik), serta dapat pula datang dari luar diri atau lingkungan (ekstrinsik).

1) Motivasi Intrinsik

Motivasi Intrinsik menurut Singgih D. Gunarsa (1989: 100-102), dorongan dari dalam yang menyebabkan individu

berpartisipasi dalam suatu aktifitas. Dorongan ini sering dikatakan dibawa sejak lahir, sehingga tidak dapat dipelajari. Karena motivasi ini tidak dapat dipelajari, maka sukar untuk ditumbuhkan.

Keadaan fisik seseorang dapat juga mendorong motivasi siswa menjadi lebih tinggi. Menurut Singgih D. Gunarsa (1989: 103), kesehatan fisik-psikis merupakan kesatuan organis yang memungkinkan motivasi berkembang. Motivasi akan semakin tinggi apabila adalah menghubungkan pengalaman belajar dengan minat siswa. Menurut Eva Latipah (2012: 178), salah satu faktor kognitif yang mempengaruhi tumbuhnya motivasi intrinsik adalah minat. Menurut Singgih D. Gunarsa (1989: 103), kondisi yang mempengaruhi motivasi dalam pendidikan jasmani dan olahraga adalah yang sesuai dengan bakat dan naluri. Pada hakikatnya setiap manusia memiliki kelebihan berupa bakat yang ada sejak lahir. Pilihan bidang belajar yang tepat disesuaikan dengan unsur-unsur naluri atau bakat yang ada dalam diri akan sangat memperkuat motivasi. Menurut Hamzah B Uno (2008: 23) indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan antara lain adanya harapan dan cita-cita masa depan.

Berdasarkan beberapa teori diatas maka dapat dijadikan sebagai indikator yang mempengaruhi faktor intrinsik motivasi dalam penelitian motivasi siswa memilih Kelas Khusus Olahraga di SMA Negeri 1 Sewon Bantul Tahun Ajaran 2019/2020.

a) Fisik / Jasmani

Faktor fisik baik yang berupa postur tubuh, kesehatan, kebugaran, fungsi penginderaan maupun kemampuan gerak sangat menentukan kemampuan seseorang dalam menguasai keterampilan suatu cabang olahraga. Djoko Pekik Irianto (2002:65) mengatakan bahwa “fisik merupakan landasan atau pondasi prestasi olahragawan, sebab teknik, taktis, dan mental akan dapat dikembangkan dengan baik jika memiliki kualitas fisik yang baik.”

Menurut Muhibbin Syah (2014: 130) kondisi umum jasmani dan tonus (tegangan otot) yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya, dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kondisi fisik atau jasmani seseorang merupakan dasar dari prestasi atlet sehingga dapat mempengaruhi semangat seseorang.

b) Minat

Menurut Sumadi Suryabrata (2004:70) minat yaitu keadaan dalam pribadi orang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan. Menurut Ngalim Purwanto (2002:56) menyatakan bahwa minat mengarahkan kepada suatu tujuan dan merupakan dorongan bagi perbuatan itu, selanjutnya apa yang menarik minat seseorang

mendorongnya untuk berbuat lebih giat dan baik. Minat dapat diartikan perasaan suka seseorang terhadap obyek tertentu, yang mendorong orang tersebut untuk berbuat sesuatu terhadap obyek tersebut. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan perasaan rasa senang.

Minat sangat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya (Slameto, 2013:57).

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa minat merupakan kecenderungan diri seseorang yang ditandai dengan adanya rasa senang atau ketertarikan terhadap objek tertentu disertai dengan adanya pemusatan perhatian kepada suatu objek tertentu, sehingga mengakibatkan seseorang mempunyai keinginan untuk terlibat atau berkecimpung dalam suatu objek tertentu karena dirasakan bermakna pada dirinya sendiri, sehingga ada harapan dari objek yang dituju.

c) Bakat

Bakat dapat diartikan sebagai kemampuan individu untuk melakukan tugas tertentu tanpa banyak tergantung pada upaya pendidikan dan latihan (Muhibbin Syah, 2012:151) bakat adalah karunia sejak lahir yang perlu dikembangkan agar seseorang dapat mencapai keberhasilan dimasa yang akan datang. Setiap orang

pasti memiliki bakat atau kemampuan potensial untuk mencapai prestasi sampai pada tingkat tertentu sesuai dengan upaya belajar dan pengembangannya yang ia lakukan.

Menurut Sunarto dan Hartono dalam Syaiful Bahri (2008:197) bakat memungkinkan seseorang untuk mencapai prestasi dalam bidang tertentu, akan tetapi diperlukan latihan, pengetahuan, pengalaman, dan dorongan atau motivasi agar bakat itu dapat terwujud. Bakat juga sangat mempengaruhi belajar.

Menurut Slameto (2013:57) jika bahan pelajaran yang dipelajari siswa sesuai dengan bakatnya, maka hasil belajarnya lebih baik karena ia senang belajar dan pastilah selanjutnya ia lebih giat lagi dalam belajarnya itu. Maka sangat penting mengetahui bakat seorang anak untuk dapat menempatkan siswa belajar di sekolah yang sesuai dengan bakat yang dimilikinya.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa bakat merupakan karunia atau kemampuan seseorang sejak lahir yang memungkinkan seseorang untuk meraih prestasi tertinggi dalam bidang tertentu yang dikembangkan melalui latihan dan semangat yang tinggi.

d) Cita-Cita

Cita-cita adalah kehendak yang selalu ada di dalam pikiran seseorang dan akan selalu berusaha mencapainya (Kamus Besar Bahasa Indonesia). Adanya cita-cita dalam diri seseorang maka

akan dapat membesarkan motivasi orang tersebut untuk mencapainya. Sebaliknya apabila cita-cita tidak ada maka motivasi sulit ditumbuhkan.

Menurut Puwanto dalam Hamzah B Uno (2008: 64) motivasi memiliki fungsi bagi manusia untuk menentukan arah perbuatan, yakni ke arah perwujudan suatu tujuan atau cita-cita”. Sedangkan menurut Eva Latipah (2012: 180) “tujuan erat kaitannya dengan pembelajaran adalah tujuan prestasi”. Masih dari sumber yang sama siswa remaja biasanya memiliki berbagai tujuan, seperti ingin sehat, berprestasi baik di sekolah, populer, memenangkan lomba dalam bidang olahraga, dan menemukan sahabat.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa cita-cita merupakan arah atau tujuan yang ingin dicapai seseorang baik jangka pendek maupun bersifat jangka panjang.

2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi Ekstrinsik menurut Oemar Hamalik (2001:163), motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor dari luar situasi belajar. “Motivasi ekstrinsik terjadi jika individu melakukan sesuatu karena alasan-alasan eksternal seperti ingin menyenangkan orang lain (guru, orang tua) atau untuk menghindari hukuman” (Eva Latipah, 2012: 175). Menurut M. Daryono (1997: 57), motivasi yang berasal dari luar (ekstrinsik)

yaitu dorongan yang datang dari luar (lingkungan), misalnya dari orang tua, teman-teman atau masyarakat. Menurut Singgih D. Gunarsa (1989: 105), faktor ekstrinsik adalah fasilitas, sarana dan lapangan, metode latihan, dan lingkungan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka dapat dijadikan sebagai indikator yang mempengaruhi faktor motivasi ekstrinsik dalam penelitian motivasi siswa memilih Kelas Khusus Olahraga di SMA Negeri 1 Sewon Bantul Tahun Ajaran 2019/2020.

a) Lingkungan

Lingkungan merupakan segala sesuatu yang berada di luar individu yang meliputi fisik dan budaya atau masyarakat. Lingkungan merupakan bagian dari kehidupan anak didik. Menurut Syaiful Bahri dalam buku Psikologi Belajar (2008:176-179) anak didik sebagai makhluk hidup yang tergolong kelompok biotik. Selama hidup anak didik tidak bisa menghindarkan diri dari lingkungan alami dan lingkungan sosial budaya. Lingkungan alami merupakan lingkungan tempat tinggal anak didik, sedangkan lingkungan sosial budaya merupakan bagian dari anggota masyarakat. Masyarakat berpengaruh terhadap belajar siswa. Kegiatan siswa dalam masyarakat dapat menguntungkan terhadap perkembangan pribadi. Namun hal tersebut juga dapat merugikan siswa jika tidak pandai dalam mengatur waktu maka belajarnya

juga akan terganggu. Kondisi lingkungan yang baik tentu akan turut mendukung kegiatan belajar, sehingga tujuan yang telah direncanakan akan tercapai dengan baik.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa lingkungan merupakan tempat tinggal seseorang yang meliputi fisik, sosial, dan budaya dalam masyarakat.

b) Keluarga

Keluarga dapat diartikan sebagai pihak yang ada hubungan darah atau keturunan yang dapat dibandingkan dengan “*clan*” atau marga dalam arti sempit keluarga meliputi orang tua dan anak. Menurut Abu Ahmadi (1998:103) keluarga adalah wadah yang sangat penting diantara individu dan group, dan merupakan kelompok sosial yang pertama dimana anak-anak menjadi anggotanya. Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga maupun keadaan ekonomi keluarga. Dalam hal ini pengaruh keluarga misalnya, cara orang tua dalam mendidik dan dukungan orang tua terhadap anak. Seorang anak yang biasa dimanja akan menjadi pribadi yang selalu tergantung pada orang lain dan akan bertindak seenaknya sendiri termasuk dalam hal belajar.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa keluarga merupakan kelompok sosial pertama yang mempengaruhi pembentukan anak melalui relasi, interaksi, dan komunikasi antar anggota keluarga.

c) Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan alat dan fasilitas yang mendukung terciptanya kualitas latihan. Menurut Agus S. Suryobroto (2004: 4) menyatakan sarana atau alat adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pendidikan jasmani, mudah dipindahkan dan dibawa oleh pelakunya atau siswa. Masih dari sumber yang sama disebutkan bahwa prasarana atau fasilitas adalah sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, bersifat permanen atau tidak dapat dipindah-pindah.

Sarana dan prasarana latihan merupakan alat yang mendukung terciptanya kualitas latihan. Tanpa ada fasilitas olahraga, jalannya pembinaan olahraga akan mengalami kepincangan atau tersendat-sendat bahkan proses pembinaan bisa berhenti sama sekali. Dengan tersedianya sarana dan prasarana yang memadai tentu akan memotivasi siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran di sekolah.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana merupakan alat atau fasilitas yang mendukung proses pembelajaran baik bersifat ringan maupun permanen.

d) Guru atau Pelatih

Kecakapan guru atau pelatih dalam tugas mengajar di sekolah dalam pembinaan dapat diartikan sebagai kemampuan atau keahliannya melaksanakan kompetensi mengajar. Lahirnya seorang juara tidak dapat dilepaskan dari peranan pelatih. Menurut Sukadiyanto (2002: 4) mengemukakan bahwa pelatih adalah seseorang yang mempunyai kemampuan profesional untuk membantu mengungkapkan potensi olahragawan menjadi kemampuan yang nyata secara optimal dalam waktu singkat. Menurut Singgih D Gunarsa (1989: 65) pelatih dapat disebut juga ahli jiwa yang mencoba mengerti kepribadian atletnya. Ia berusaha menggunakan teknik motivasi yang sesuai dengan tempramen atlet. Seorang pelatih dituntut agar berusaha keras mengembangkan motivasi dalam diri setiap anak latihnya sehingga dalam berlatih dapat bertahan lama dan memacu dirinya untuk meningkatkan kemampuannya.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pelatih merupakan seseorang yang mempunyai kemampuan mengajar sesuai dengan bidang keahlian yang dimiliki untuk mengembangkan potensi yang dimiliki anak didik.

2. Hakekat Kelas Khusus Olahraga

Pada hakekatnya kelas khusus olahraga adalah sama dengan kelas reguler atau kelas umum dari segi beban belajar akademis, perbedaanya

terletak pada pembinaan minat dan bakat. Kelas khusus olahraga adalah kelas khusus yang mendapat beban tambahan pembinaan minat dan bakat dibidang olahraga selama 10 s.d 16 jam pelajaran dalam seminggu dalam bentuk ekstrakurikuler.

Menurut Sumaryanto dalam acara presentasi pelaksanaan kelas khusus olahraga di SMA Negeri 4 Yogyakarta yang dikutip dari Sumaryana (2015: 26), menjelaskan bahwa kelas khusus olahraga adalah kelas khusus yang memiliki peserta didik dengan bakat istimewa di bidang olahraga. Peserta didik mendapat layanan khusus dalam mengembangkan bakat istimewanya, dengan demikian peserta didik kelas khusus olahraga memiliki percepatan dalam hal pencapaian prestasi olahraga sesuai dengan bakat dan jenis olahraga yang ditekuninya.

Dari pengertian di atas kelas khusus olahraga dapat disimpulkan sebagai suatu rombongan belajar khusus yang peserta didiknya memiliki bakat istimewa di bidang olahraga. Layanan pengembangan bakat istimewa di bidang olahraga diberikan secara khusus dan proporsional sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki oleh peserta didik.

3. Konsep Pembinaan Kelas Khusus Olahraga (KKO)

Peserta didik yang memiliki potensi kecerdasan dan /atau bakat minat istimewa memiliki peluang yang besar untuk mengharumkan nama bangsa, negara, daerah dan satuan pendidikannya, sehingga diperlukan sistem pembinaan untuk mengaktualisasikan potensi dan bakatnya tersebut. Bagi siswa yang memiliki bakat, minat serta prestasi

di bidang olahraga, maka siswa tersebut berhak atas pembinaan terhadap dirinya agar siswa tersebut mampu mengaktualisasikan potensi dan bakatnya. Hal ini senada dengan amanat di dalam Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 pasal 5 ayat 4 bahwa warga Negara yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa berhak memperoleh pendidikan khusus.

Pembinaan bagi siswa yang memiliki bakat minat serta prestasi di bidang olahraga ini dilakukan melalui program pembinaan Kelas Khusus Olahraga (KKO). Program ini diarahkan untuk penyaringan bibit unggul dan pembentukan siswa agar menjadi atlet yang berprestasi. Peraturan menteri pendidikan nasional nomor 34 tahun 2006 menjelaskan secara terperinci tujuan dari pembinaan KKO sebagai berikut :

- a. Mendapatkan peserta didik yang berhasil mencapai prestasi puncak di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, estetika dan atau olahraga, pada tingkat satuan pendidikan, kabupaten/kota, provinsi, nasional dan internasional,
- b. Memotivasi sebanyak mungkin peserta didik pada umumnya untuk juga ikut bersaing mencapai prestasi optimal sesuai dengan potensi dan kekuatan masing-masing, sehingga pembinaan tersebut tidak hanya sekedar mampu menghasilkan peserta didik dengan prestasi puncak, tetapi

juga dengan meningkatkan prestasi rata-rata peserta didik,
dan

- c. Mengembangkan budaya masyarakat yang apresiatif terhadap prestasi di bidang pendidikan.

Sementara itu peraturan menteri pendidikan nasional nomor 34 tahun 2006 juga menjelaskan ruang lingkup program pembinaan peserta didik pada Kelas Khusus Olahraga (KKO) meliputi seleksi, pembinaan berkelanjutan dan pemberian penghargaan yaitu sebagai berikut :

a. Seleksi

Syarat umum bagi calon peserta didik untuk bisa mengikuti seleksi program KKO meliputi :

- 1) Memiliki potensi kecerdasan istimewa di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang dibuktikan dengan NEM yang sesuai dengan standar sekolah penyelenggara program pembinaan KKO
- 2) Sehat jasmani dan rohani, serta
- 3) Memiliki bakat istimewa di bidang olahraga yang dibuktikan dengan sertifikat atau piagam penghargaan. Seleksi ini diselenggarakan tanpa adanya diskriminasi suku, ras, agama, jenis kelamin, status sosial dan juga ekonomi.

b. Pembinaan Berkelanjutan

Pembinaan berkelanjutan merupakan pembinaan kepada peserta didik yang memiliki potensi kecerdasan dan atau bakat minat istimewa agar menghasilkan peserta didik yang berprestasi pada tingkat kabupaten, provinsi, nasional atau internasional. Kegiatan pembinaan ini meliputi dua konsep pokok yang meliputi: (1) upaya yang dilakukan agar peserta didik mampu memenangkan kompetisi dan mengembangkan potensinya lebih lanjut, dan (2) upaya yang diperlukan agar satuan pendidikan yang bersangkutan dapat membangun atau mempertahankan tradisi menghasilkan peserta didik berprestasi pada tingkat kabupaten/kota, provinsi, nasional atau internasional.

Penekanan prestasi dalam pembinaan KKO secara umum berorientasi pada pencapaian prestasi yang berhubungan dengan olahraga. Akan tetapi, penyelenggaraan KKO sebenarnya merupakan kelas reguler dimana siswa memperoleh pelajaran seperti layaknya siswa yang lain dengan menggunakan kurikulum reguler. Hanya saja, yang menjadi berbeda dalam hal ini adalah siswa diberikan bobot materi olahraga yang lebih banyak dan mendalam melalui penambahan jam.

Menurut Undang-undang Nomor 34 tahun 2006, pembinaan berkelanjutan dapat berbentuk pelatihan dan atau pendidikan khusus, bantuan sarana pendidikan, kemudahan

menggunakan fasilitas satuan pendidikan, asuransi pendidikan, keringanan biaya pendidikan, dan pemberian beasiswa berprestasi.

Dalam hal pembinaan ini, Undang-undang Nomor 39 tahun 2008 menjelaskan secara terperinci jenis-jenis kegiatan pembinaan yang bisa dilakukan, yang meliputi : (1) lomba mata pelajaran/program keahlian, (2) penyelenggaraan kegiatan ilmiah, (3) mengikuti kegiatan seminar, workshop yang bernuansa olahraga, (4) mengadakan studi banding ke tempat-tempat yang bisa menjadi sumber belajar yang relevan, (5) membentuk klub olahraga, dan (6) menyelenggarakan lomba dan pertandingan olahraga.

Program KKO tidak hanya melibatkan pihak sekolah saja, namun sekolah juga harus mengupayakan adanya dana, fasilitas dan tenaga yang mendukung. Oleh karena itu, tenaga yang terlibat dalam program KKO tidak hanya guru, namun juga pelatih yang bisa mengakomodasi kebutuhan bakat dan minat peserta didik. Untuk memenuhi tenaga tersebut, sekolah dapat bekerjasama dengan perguruan tinggi atau klub-klub olahraga yang bisa menyediakan tenaga pelatih yang berkualitas.

Pendanaan untuk penyelenggaraan program KKO menjadi tanggungjawab bagi satuan pendidikan. Dalam hal pendanaan ini, perorangan, kelompok, keluarga, organisasi profesi, perusahaan swasta, organisasi kemasyarakatan, dan perusahaan milik negara

atau daerah dapat membantu pendanaan yang dinyatakan secara tertulis kepada pihak yang relevan.

c. Pemberian Penghargaan

Penghargaan diberikan kepada dua pihak yakni : (1) satuan pendidikan yang mampu menghasilkan peserta didik yang berprestasi baik itu di tingkat kabupaten/kota, provinsi, nasional dan juga internasional, dan (2) peserta didik yang berprestasi.

Perorangan, kelompok, keluarga, organisasi profesi, perusahaan swasta, organisasi kemasyarakatan, dan perusahaan milik negara atau daerah dapat ikut berpartisipasi dalam penyelenggaraan pembinaan prestasi dan dapat memberikan beasiswa prestasi, asuransi pendidikan, atau penghargaan lain kepada peserta didik yang memenangkan seleksi tingkat satuan pendidikan, kabupaten/kota, provinsi, nasional atau internasional.

4. Penyelenggaraan Kelas Khusus Olahraga di SMA N 1 Sewon Bantul

SMA N 1 Sewon merupakan SMA di Kabupaten Bantul dengan status sekolah negeri yang memiliki program kelas reguler pada umumnya dan sebagai penyelenggara program Kelas Khusus Olahraga (KKO). Penyelenggaraan KKO di SMA N 1 Sewon Bantul dilaksanakan mulai tahun ajaran 2013/2014 dan menerapkan kurikulum 2013.

Sejak dibukanya kelas khusus olahraga pada tahun 2013 di SMA Negeri 1 Sewon Bantul banyak siswa yang ingin mendaftar di sekolah tersebut. Terbukti dengan banyaknya calon peserta didik baru yang

mendaftar pada angkatan pertama dibukanya kelas khusus olahraga di SMA Negeri 1 Sewon Bantul.

Kelas khusus adalah kelas khusus yang dibuat secara khusus untuk melayani kelompok peserta didik yang memiliki potensi bakat istimewa (BI) olahraga dalam satuan pendidikan reguler pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Kelas khusus ini disediakan manakala jumlah siswa yang memiliki bakat istimewa olahraga memenuhi standar minimal jumlah siswa satu kelas. Sedangkan kelas umum merupakan kelas yang sebagai mana mestinya di sekolah pada umumnya, mata pelajaran yang diajarkan pada kelas umum ini sama seperti apa yang diajarkan juga pada kelas khusus olahraga, sebab kurikulum yang digunakan tetap sama. Pada umumnya Sekolah Menengah Atas (SMA) ini materi pelajarannya masih bersifat dasar karena lingkup ini materi pelajaran SMA tersebut dapat diklasifikasikan menjadi pengertian, prinsip, dan prosedur dasar tiap-tiap mata pelajaran.

Kelas khusus olahraga ini merupakan kelas khusus untuk siswa yang memiliki bakat dan kemampuan dalam bidang olahraga atau kelas yang diperuntukkan para calon atlet muda yang dilatih di sekolah. Siswa kelas khusus olahraga ini diberikan latihan oleh pelatih yang khusus didatangkan untuk melatih di sekolah. Tujuan dibukanya kelas khusus olahraga ini adalah untuk menyalurkan potensi, minat, bakat siswa agar tumbuh dan berkembang secara terarah, teratur, dan optimal. Tujuan lain yaitu sebagai wadah atlet muda khususnya di wilayah kabupaten Sleman

sehingga dapat meraih prestasi baik melalui kegiatan olahraga maupun prestasi akademik.

Belum adanya pedoman yang baku dari pemerintah tentang pelaksanaan kelas khusus olahraga membuat pihak sekolah membuat pedoman sendiri dengan pertimbangan dan fakta yang ada dilapangan. Perencanaan, pengaturan, pelaksanaan, pengendalian, penilaian, dan pengembangan dilaksanakan secara terus menerus agar bisa meningkatkan mutu dan kualitas kelas khusus olahraga agar menjadi lebih baik dari sebelumnya. Hanya saja keterbatasan-keterbatasan sarana dan prasarana yang ada di sekolah belum cukup memadai untuk kelangsungan kegiatan pembelajaran di kelas khusus olahraga, karena masih ada pembelajaran yang tempatnya tidak di sekolah. Dengan keterbatasan sarana dan prasaran tersebut siswa kelas khusus olahraga juga mampu meraih prestasi mereka melalui kompetisi dan event yang diadakan baik tingkat daerah hingga nasional.

Selain mengikuti program pembinaan kecabangan, siswa KKO juga diberikan mata pelajaran seperti pada kelas regular sehingga mereka tetap mendapatkan ilmu dalam bidang akademik. Pada kenyataanya ujian nasional memiliki unsur yang penting dengan kaitannya kelulusan siswa, baik siswa regular maupun siswa kelas khusus olahraga.

5. Karakteristik Siswa SMA

Siswa pada Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan individu yang masih dalam masa pertumbuhan dan perkembangan sehingga

mereka memiliki karakteristik yang sangat unik. Pada masa ini pertumbuhan dan perkembangan yang terjadi baik fisik maupun psikis berlangsung secara cepat. Usia anak SMA yang secara umum berada pada rentang 15 sampai 18 tahun masih tergolong dalam masa remaja. Kemampuan atau karakteristik siswa SMA menurut Sukintaka (1992:45-46) adalah sebagai berikut:

a. Karakteristik Jasmani

- 1) Kekuatan otot dan daya tahan otot berkembang dengan baik
- 2) Senang terhadap keterampilan yang baik bahkan mengarah kepada gerak akrobatik
- 3) Anak laki-laki keadaan jasmaninya sudah cukup matang
- 4) Anak putri proporsi tubuhnya makin menjadi baik
- 5) Mampu menggunakan energi dengan baik
- 6) Mampu membangun kemauan dengan sangat mengagumkan

b. Karakteristik Psikis atau Mental

- 1) Banyak memikirkan dirinya sendiri
- 2) Mental menjadi stabil dan matang
- 3) Membutuhkan pengalaman dari segala segi
- 4) Sangat senang terhadap hal-hal ideal dan senang sekali memutuskan masalah sebagai berikut: Pendidikan, perkawinan, pekerjaan, peristiwa dunia dan politik serta kepercayaan.

c. Karakteristik Sosial

- 1) Sadar dan peka terhadap lawan jenis
- 2) Lebih bebas
- 3) Berusaha lepas dari lingkungan orang dewasa
- 4) Senang dengan masalah perkembangan sosial
- 5) Senang kebebasan diri dan berpetualang
- 6) Tidak senang dengan persyaratan-persyaratan yang diberikan orang tua kepadanya.
- 7) Sadar untuk berpenampilan lebih baik dan cara rapi dan baik
- 8) Pandangan kelompoknya sangat menentukan sikap pribadi

Watherington membagi masa remaja menjadi dua fase, yaitu masa remaja awal atau "*pre adolescence*" yang berkisar antara usia 12-15 tahun dan masa remaja akhir atau "*late adolescence*" yang berkisar antara usia 15-18 tahun. Menurut Abu Ahmadi dan Munawar Sholeh (2005: 42-45) menyatakan bahwa masa remaja masih diperinci lagi atas beberapa masa, yaitu: (1) masa remaja awal atau masa praremaja, (2) masa remaja madya atau bisa disebut masa remaja, dan (3) masa remaja akhir.

a. Masa Pra-Remaja

Masa ini ditandai oleh sifat-sifat negatif. Beberapa gejala yang bisa dianggap gejala negatif pada mereka ialah antara lain tidak tenang, kurang suka bekerja, kurang suka

bergerak, lekas lemah. Sifat-sifat negatif itu dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Negatif dalam prestasi, baik prestasi jasmani maupun prestasi mental.
- 2) Negatif dalam sikap sosial, baik dalam bentuk menarik diri dari masyarakat, maupun bentuk agresif terhadap masyarakat.

b. Masa Remaja

Pada masa ini remaja mengalami goncangan batin, sebab dia tidak mau lagi menggunakan sikap dan pedoman hidup kanak-kanaknya, tetapi belum mempunyai pedoman yang baru.

c. Masa Reamaja Akhir

Pada dasarnya sudah dapat menentukan pendirian hidupnya dan masuk dalam masa dewasa awal.

Berdasarkan klasifikasi di atas siswa SMA berada pada tahap menuju kematangan. Dimana seluruh organ tubuhnya akan berfungsi secara optiomal sebagai mana tubuh manusia dewasa. Secara psikologis siswa SMA berada pada masa peralihan, yang sering terjadi gejolak. Mereka akan dihadapkan pada pencarian jati diri sebagai orang dewasa.

B. Penelitian yang Relevan

1. Arif Surya Pradipta (2015) dengan judul “faktor-faktor yang memotivasi siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMA N 2 Klaten”
Penelitian tersebut merupakan penelitian diskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X dan XI yang masih aktif dalam mengikuti ekstrakurikuler sepakbola di SMA Negeri 2 Klaten yaitu sebanyak 30 siswa. Instrumen yang digunakan berupa angket. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif persentase. Hasil penelitian faktor-faktor yang memotivasi siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMA Negeri 2 Klaten terdiri atas faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Secara keseluruhan tingkat motivasi siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMA Negeri 2 Klaten berada pada kategori sedang dengan persentase 36,67%.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Feriyanto (2016) dengan judul “Motivasi Siswa Memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO) Di SMA Negeri 1 Seyegan”. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui besarnya motivasi untuk mengetahui motivasi siswa memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO) di SMA Negeri 1 Seyegan. Penelitian tersebut merupakan penelitian deskriptif dengan metode angket. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa (KKO) SMA Negeri 1 Seyegan. Seluruh populasi digunakan sebagai subjek. Data pada penelitian ini diambil dengan instrument angket. Teknik analisis data yang digunakan

yaitu analisis deskriptif kuantitatif dengan presentase. Secara keseluruhan terdapat 8 siswa (11,59%) menyatakan sangat tinggi, 11 siswa (15,94%) menyatakan tinggi, 34 siswa (49,28%) menyatakan sedang, 13 siswa (18,84%) menyatakan rendah dan 3 siswa (4,35%) menyatakan sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi di setiap kategori, dapat disimpulkan bahwa motivasi siswa memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO) di SMA Negeri 1 Seyegan dari faktor lingkungan adalah sedang.

C. Kerangka Berfikir

Berdasarkan kajian teoritik di atas, serta hasil penelitian yang relevan maka dapat dikemukakan, bahwa kelas khusus olahraga (KKO) merupakan suatu rombongan belajar khusus yang peserta didiknya memiliki bakat istimewa di bidang olahraga. Dewasa ini kecintaan siswa terhadap kelas khusus olahraga semakin meningkat. Hal ini dapat terlihat dari bertambahnya sekolah yang membuka kelas khusus olahraga seperti SMA Negeri 1 Sewon. Jumlah siswa kelas khusus olahraga juga tidak kalah seperti kelas reguler pada umumnya. Siswa yang memilih kelas khusus olahraga merupakan siswa yang memiliki bakat istimewa dalam bidang olahraga sesuai dengan cabang yang ditekuninya. Selain mendapat pembinaan olahraga, siswa KKO juga diharapkan mampu memiliki prestasi akademik yang baik. Namun pada kenyataannya siswa KKO lebih bersemangat saat mengikuti pembinaan dari pada mengikuti pembelajaran di kelas. Hal ini tentu dipengaruhi karena beberapa faktor salah satunya adalah motivasi.

Motivasi merupakan unsur yang sangat berperan dalam diri seseorang untuk mencapai tujuan. Motivasi siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh proses gerakan yang berupa dorongan, penggerak atau suatu alasan yang bersumber dari keinginan individu dalam mencapai kebutuhan dan tujuan tertentu. Dengan demikian adanya motivasi siswa terhadap kelas khusus olahraga akan berpengaruh terhadap perkembangan prestasi yang diraih.

Motivasi tersebut dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari anak (intrinsik) dan berasal dari luar (ekstrinsik). Dengan dasar pemikiran tersebut mendorong peneliti mengambil judul penelitian "Motivasi Siswa Memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO) di SMA Negeri 1 Sewon Bantul Tahun Ajaran 2019/2020".

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survey, sehingga dalam penelitian tidak memerlukan perumusan hipotesis. Karena tujuan penelitian ini hanya untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi siswa memilih Kelas Khusus Olahraga di SMA Negeri 1 Sewon Bantul Tahun Ajaran 2019/2020. Pengukuran gejala yang akan diteliti yaitu berdasarkan fakta yang ada dalam diri responden.

Metode yang digunakan yaitu metode survei. Menurut Suharsimi Arikunto (1993:86), studi survey adalah salah satu pendekatan penelitian yang pada umumnya digunakan untuk pengumpulan data yang luas dan banyak. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang berupa angket. Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2014: 142).

B. Definisi Operasional Variabel

Berdasarkan rumusan masalah dan batasan masalah seperti yang dipaparkan, maka variabel dalam penelitian ini merupakan variabel tunggal yaitu motivasi siswa memilih Kelas Khusus Olahraga di SMA Negeri 1 Sewon Bantul Tahun Ajaran 2019/2020. Untuk mencapai tujuan penelitian

ini, perlu diketahui terlebih dahulu variabel penelitiannya. Guna memperjelas variabel penelitian, perlu dikemukakan definisi operasional dari variabel. Karena kelas khusus olahraga akhir-akhir ini cukup diminati oleh siswa, dalam memilih kelas berbeda-beda sehingga siswa memilih kelas khusus olahraga karena sarana dan prasarana yang memadai untuk mengembangkan minat dan bakat siswa dalam bidang olahraga. Jadi motivasi merupakan perangkat mental yang menggerakkan siswa dalam memilih jenjang pendidikan seperti kelas khusus olahraga.

Dalam penelitian ini, motivasi bisa berhubungan dengan daya yang dapat mendorong seseorang untuk bersemangat meraih tujuan tertentu yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Dengan kata lain, motivasi dapat menjadi penyebab kegiatan dan partisipasi dalam kegiatan. Yang dimaksud dengan motivasi siswa yang terdiri dari 2 faktor, yaitu faktor dari dalam diri (intrinsik) dan dari luar (ekstrinsik). Faktor dari dalam seperti: kondisi fisik atau jasmani, minat, bakat dan cita-cita, sedangkan faktor dari luar seperti: lingkungan, keluarga, sarana dan prasarana serta guru atau pelatih, yang diukur menggunakan angket yang disebarkan kepada responden dengan jawaban “sangat setuju” diberi skor 4, jawaban “setuju” diberi skor 3, jawaban “tidak setuju” diberi skor 2, dan jawaban “sangat tidak setuju” diberi skor 1.

Tabel 1. Skor Alternatif Jawaban

Pernyataan	Alternatif jawaban			
	Sangat setuju	Setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Suharsimi Arikunto (1993: 102) menyebutkan populasi adalah faktor penting dalam suatu penelitian karena merupakan keseluruhan subyek yang akan memberikan batasan atau ruang lingkup penelitian tersebut. Kelas XII tidak dijadikan populasi karena siswa tersebut sudah tidak mendapatkan pembinaan cabang olahraga dan difokuskan pada mata pelajaran pada umumnya untuk mempersiapkan ujian nasional. Sedangkan sampel yang akan digunakan adalah seluruh populasi yang ada yaitu semua siswa kelas khusus olahraga di SMA N 1 Sewon Bantul.

D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah, demikian menurut Suharsimi Arikunto (2010:203). Dalam penelitian ini penelitian menggunakan kuesioner atau angket untuk mengumpulkan data. Selain itu dengan angket lebih

memberikan kesempatan kepada siswa atau responden untuk memberikan informasi dengan baik dan benar.

Alternatif jawaban dalam angket ini menggunakan skala Likert empat skala. Alasan menggunakan empat skala Likert bertujuan untuk menghindari jawaban ragu-ragu atau membingungkan. Skala yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian (fenomena sosial spesifik), seperti sikap, minat, pendapat, dan persepsi sosial seseorang atau sekelompok orang. Skala likert dinyatakan dalam bentuk pernyataan untuk dinilai oleh responden, apakah pernyataan itu didukung atau ditolak, melalui rentang nilai tertentu. Pernyataan yang diajukan ada dua kategori, yakni pernyataan positif dan pernyataan negatif. Pernyataan-pernyataan yang diajukan baik pernyataan positif maupun pernyataan negatif dinilai subjek sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju.

Dalam penelitian ini angket yang digunakan adalah angket tertutup, cara ini dapat memudahkan responden untuk mengisinya. Angket yang digunakan dari penelitian Feriyanto (2016).

2. Teknik Pengumpulan Data

Metode penelitian data dalam penelitian ini menggunakan survey dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dirasa lebih praktis dan efisien karena dalam waktu singkat peneliti dapat memperoleh data dari

responden. Semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin tinggi motivasi siswa dalam memilih kelas khusus olahraga.

E. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dimaksudkan untuk memperoleh instrumen yang valid dan reliabel (andal). Baik buruknya suatu instrumen dapat ditunjukkan melalui tingkat kesahihan (validitas) dan tingkat keandalan (reliabilitas) instrumen itu sendiri sehingga instrumen tersebut dapat mengungkap data yang dibutuhkan untuk menjawab permasalahan penelitian sebagaimana yang telah dirumuskan sebelumnya. Untuk uji coba instrumen ini telah tervalidasi dan menggunakan instrumen dari saudara Feriyanto karena instrumen yang akan digunakan hampir sama.

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas instrumen ini dilakukan sebelum kuesioner diberikan kepada responden sebenarnya. Karena tujuan dari uji validitas instrumen ini adalah untuk menggambarkan apakah instrumen penelitian sudah valid atau belum untuk melakukan penelitian. Berikut ini adalah hasil uji validitas dari instrumen saudara Feriyanto: Hasil uji coba angket yang dilakukan sebanyak 30 responden dan 45 pernyataan mengenai faktor-faktor yang memotivasi siswa dalam memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO) maka hasil validitas uji coba instrumen menunjukkan bahwa terdapat 8 pernyataan yang tidak sah atau gugur. Bila harga korelasi di

bawah harga r tabel, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut tidak valid, sehingga harus diperbaiki atau dibuang (Sugiyono, 2010: 179). Jadi butir yang valid akan digunakan untuk penelitian adalah 37 butir.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji Reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Menurut Suharsimi Arikunto (2010:221) bahwa “Reliabilitas adalah suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik.” Pembuktian dilakukan dengan pengujian reliabilitas instrumen menggunakan program komputer SPSS 21 menggunakan rumus Alpha minimal. Berikut hasil uji reliabilitas instrumen dari saudara Feriyanto: Hasil uji reliabilitas instrumen diperoleh dengan menggunakan bantuan program SPSS 21. Dari pengujian tersebut diperoleh koefisiensi keandalan (rtt) atau reliabilitas sebesar 0.931 termasuk dalam kategori interpretasi koefisien reliabilitas istimewa. Jadi instrumen penelitian ini dinyatakan reliable dan sudah layak digunakan untuk mengambil data penelitian.

Tabel 2. Kisi-kisi Angket Penelitian

Variabel	Faktor	Inidikator	NomorSoal		Jumlah
			(+)	(-)	
Motivasi siswa memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO)	Intrinsik	Fisik / Jasmani	1,2,4,5,6	3	6
		Minat	7,8,9,10	11	5
		Bakat	12, 13,14,15	-	4
		Cita-cita	16,17,18, 19	-	4
	Ekstrinsik	Lingkungan	20,21,22,23	-	4
		Orang tua	24,26,27,28	25	5
		Sarana dan prasarana	29.30.31.32	33	5
		Guru / Pelatih	34,35,36,37	-	4
Jumlah					37

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu cara yang dipakai untuk mengolah data yang telah dikumpulkan untuk mendapat suatu kesimpulan. Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dirumuskan di muka yaitu untuk mengetahui motivasi siswa dalam memilih kelas khusus olahraga di SMA Negeri 1 Sewon, analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik statistik deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase, menurut Anas Sudijono (2006: 43), dengan rumus sebagai berikut:

$$P = f/N \times 100\%$$

Keterangan :

f = frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N= jumlah subyek

P= angka persentase

Selanjutnya data yang disajikan dalam frekuensi dan kemudian dilakukan pengkategorian.

Tabel 3. Pengkategorian Persentase Motivasi Memilih KKO

Skor	Kategori
(80 – 100)%	Sangat Tinggi
(66 – 79)%	Tinggi
(56 – 65)%	Cukup
(40 – 55)%	Rendah
(30 – 39)%	Sangat Rendah

Sumber: Suharsimi, (1993)

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Motivasi Siswa Memilih KKO

Skor tertinggi motivasi secara keseluruhan yang bisa dicapai oleh siswa adalah jumlah siswa x jumlah butir x skor tertinggi tiap butir = $67 \times 37 \times 4 = 9916$. Skor total yang diperoleh 7987. Persentase perolehan skor untuk variabel motivasi adalah $= 7987 / 9916 \times 100\% = 80,55\%$. Berdasarkan kriteria yang digunakan maka tingkat motivasi siswa memilih program KKO termasuk dalam kategori sangat tinggi.

Tabel 4. Perhitungan Persentase Motivasi

Jml siswa x jml butir x skor tertinggi tiap butir	Jumlah keseluruhan	Skor total yg diperoleh
$67 \times 37 \times 4$	9916	7987
Hasil	$7987 : 9916 \times 100\%$	80,55%

Rerata skor yang diperoleh untuk motivasi memilih program KKO adalah sebesar 119,11. Selanjutnya dihitung harga rerata ideal (M_i) dan standar deviasi ideal (SD_i)

$$M_i = \frac{1}{2} (\text{Skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal})$$

$$M_i = \frac{1}{2} (37 \times 4 + 37 \times 1) = \frac{1}{2} (185) = 92,5$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (\text{Skor tertinggi ideal} - \text{skor terendah ideal})$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (148 - 37) = \frac{1}{6} \times 111 = 18,5$$

Untuk menetapkan tinggi rendahnya motivasi siswa memilih program KKO digunakan kriteria seperti pada tabel berikut:

Tabel 5. Pengkategorian Motivasi

Skor	Kategori
$X \geq 121$	Sangat Tinggi
$121 \geq X > 92,5$	Tinggi
$92,5 > X > 74$	Rendah
$X < 74$	Sangat Rendah

Berdasarkan kriteria di atas, rerata skor motivasi siswa memilih program KKO sebesar 119,11 masuk dalam kategori tinggi. Dapat dikatakan bahwa motivasi siswa untuk memilih program KKO adalah tinggi.

2. Faktor Fisik

Skor total ideal tertinggi yang bisa dicapai adalah jumlah siswa x jumlah butir x skor tertinggi tiap butir = $67 \times 6 \times 4 = 1608$. Skor total yang diperoleh 1282. Persentase perolehan skor untuk faktor fisik adalah $= 1282/1608 \times 100\% = 79,06\%$. Berdasarkan kriteria yang digunakan tingkat faktor fisik siswa memilih program KKO termasuk dalam kategori tinggi.

Tabel 6. Perhitungan Persentase Faktor Fisik

Jml siswa x jml butir x skor tertinggi tiap butir	Jumlah keseluruhan	Skor total yg diperoleh
$67 \times 6 \times 4$	1608	1282
Hasil	$1282 : 1608 \times 100\%$	79,06%

Rerata skor yang diperoleh untuk faktor fisik memilih program KKO adalah sebesar 19,13. Selanjutnya dihitung harga rerata ideal (M_i) dan Standar Deviasi ideal (SD_i)

$$M_i = \frac{1}{2} (\text{Skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal})$$

$$M_i = \frac{1}{2} (6 \times 4 + 6 \times 1) = \frac{1}{2} (30) = 15$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (\text{Skor tertinggi ideal} - \text{skor terendah ideal})$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (24 - 6) = \frac{1}{6} \times 18 = 3$$

Untuk menetapkan tinggi rendahnya faktor fisik dalam kaitannya dengan memilih program KKO digunakan kriteria seperti pada tabel berikut:

Tabel 7. Pengkategorian Fisik

Skor	Kategori
$X \geq 18$	Sangat Tinggi
$18 > X \geq 15$	Tinggi
$15 > X \geq 12$	Rendah
$X < 12$	Sangat Rendah

Berdasarkan kriteria di atas, rerata skor faktor fisik siswa memilih proram KKO sebesar 19,13 masuk dalam kategori sangat tinggi. Hal ini dapat dikatakan bahwa peranan faktor siswa untuk memilih program KKO adalah sangat tinggi.

3. Faktor Minat

Skor total ideal ideal tertinggi yang bisa dicapai adalah jumlah siswa x jumlah butir x skor tertinggi tiap butir = $67 \times 5 \times 4 = 1305$. Skor total yang diperoleh 1163. Persentase perolehan skor untuk faktor minat adalah $= 1163/1305 \times 100\% = 89,96\%$. Berdasarkan kriteria yang digunakan tingkat faktor minat siswa memilih program KKO termasuk dalam kategori sangat tinggi.

Tabel 8. Perhitungan Persentase Faktor Minat

Jml siswa x jml butir x skor tertinggi tiap butir	Jumlah keseluruhan	Skor total yg diperoleh
$67 \times 5 \times 4$	1305	1163
Hasil	$1163 : 1305 \times 100\%$	89,96%

Rerata skor yang diperoleh untuk faktor minat memilih program KKO adalah sebesar 17,36. Selanjutnya dihitung harga rerata ideal (M_i) dan standar deviasi ideal (SD_i)

$$M_i = \frac{1}{2} (\text{Skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal})$$

$$M_i = \frac{1}{2} (5 \times 4 + 4 \times 1) = \frac{1}{2} (24) = 12$$

$$SD_i = 1/6 \text{ (Skor tertinggi ideal – skor terendah ideal)}$$

$$SD_i = 1/6 (20 - 4) = 1/6 \times 16 = 2,66$$

Kriteria untuk menetapkan tinggi rendahnya minat siswa memilih program KKO digunakan criteria seperti pada Tabel berikut:

Tabel 9. Pengkategorian Minat

Skor	Kategori
$X \geq 14,66$	Sangat Tinggi
$14,66 \geq X > 12$	Tinggi
$12 > X > 9,34$	Rendah
$X < 9,34$	Sangat Rendah

Berdasarkan kriteria di atas, rerata skor minat siswa memilih program KKO sebesar 17,36 masuk dalam kategori sangat tinggi. Hal ini dapat dikatakan bahwa minat siswa untuk memilih program KKO adalah sangat tinggi.

4. Faktor Bakat

Skor total ideal tertinggi yang bisa dicapai adalah jumlah siswa x jumlah butir x skor tertinggi tiap butir = $67 \times 4 \times 4 = 1072$. Skor total yang diperoleh 955. Persentase perolehan skor untuk faktor bakat adalah $= 955/1072 \times 100\% = 89,85\%$. Berdasarkan kriteria yang digunakan tingkat faktor bakat siswa memilih program KKO termasuk dalam kategori sangat tinggi.

Tabel 10. Perhitungan Persentase Faktor Bakat

Jml siswa x jml butir x skor tertinggi tiap butir	Jumlah keseluruhan	Skor total yg diperoleh
$67 \times 4 \times 4$	1072	955
Hasil	$955 : 1072 \times 100\%$	89,85%

Rerata skor yang diperoleh untuk faktor bakat memilih program KKO adalah sebesar 14,25. Selanjutnya dihitung besarnya harga rerata ideal (M_i) dan standar deviasi ideal (SD_i)

$$M_i = \frac{1}{2} (\text{Skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal})$$

$$M_i = \frac{1}{2} (4 \times 4 + 4 \times 1) = \frac{1}{2} (20) = 10$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (\text{Skor tertinggi ideal} - \text{skor terendah ideal})$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (16 - 4) = \frac{1}{6} \times 12 = 2$$

Kriteria untuk menetapkan tinggi rendahnya bakat siswa memilih program KKO digunakan kriteria seperti pada tabel berikut:

Tabel 11. Pengkategorian Bakat

Skor	Kategori
$X \geq 12$	Sangat Tinggi
$12 > X > 10$	Tinggi
$10 > X > 8$	Rendah
$X < 8$	Sangat Rendah

Berdasarkan kriteria di atas, rerata skor faktor bakat siswa memilih program KKO sebesar 14,25 masuk dalam kategori sangat tinggi. Hal ini dapat dikatakan bahwa minat siswa untuk memilih program KKO adalah sangat tinggi.

5. Faktor Cita-Cita

Skor total ideal tertinggi yang bisa dicapai adalah jumlah siswa x jumlah butir x skor tertinggi tiap butir = $67 \times 4 \times 4 = 1072$. Skor total yang diperoleh 946. Persentase perolehan skor untuk faktor cita-cita adalah $= 946/1072 \times 100\% = 88,22\%$. Berdasarkan kriteria yang digunakan tingkat faktor cita-cita siswa memilih program KKO termasuk dalam kategori sangat tinggi.

Tabel 12. Perhitungan Persentase Faktor Cita-cita

Jml siswa x jml butir x skor tertinggi tiap butir	Jumlah keseluruhan	Skor total yg diperoleh
67 x 4 x 4	1072	946
Hasil	946 : 1072 x 100%	88,22%

Rerata skor yang diperoleh untuk faktor cita-cita memilih program KKO adalah sebesar 14,12. Selanjutnya dihitung besarnya harga rerata ideal (M_i) dan standar deviasi ideal (SD_i).

$$M_i = \frac{1}{2} (\text{Skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal})$$

$$M_i = \frac{1}{2} (4 \times 4 + 4 \times 1) = \frac{1}{2} (20) = 10$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (\text{Skortertinggi ideal} - \text{skor terendah ideal})$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (12) = \frac{1}{6} \times 12 = 2$$

Kriteria untuk menetapkan tinggi rendahnya cita-cita berkaitan dengan siswa memilih program KKO digunakan criteria seperti pada tabel berikut:

Tabel 13. Pengkategorian Cita-cita

Skor	Kategori
$X \geq 12$	Sangat Tinggi
$12 > X > 10$	Tinggi
$10 > X > 8$	Rendah
$X < 8$	Sangat Rendah

Berdasarkan kriteria di atas, rerata skor faktor cita-cita siswa berkaitan dengan memilih program KKO sebesar 14,12 masuk dalam kategori sangat tinggi. Hal ini dapat dikatakan bahwa faktor cita-cita berkaitan dengan memilih program KKO adalah sangat tinggi.

6. Faktor Lingkungan

Skor total ideal tertinggi yang bisa dicapai adalah jumlah siswa x jumlah butir x skor tertinggi tiap butir = $67 \times 9 \times 4 = 2412$. Skor total yang diperoleh 1757. Persentase perolehan skor untuk faktor lingkungan adalah $= 1757/2412 \times 100\% = 72,84\%$. Berdasarkan kriteria yang digunakan tingkat faktor lingkungan siswa memilih program KKO termasuk dalam kategori tinggi.

Tabel 14. Perhitungan Persentase Faktor Lingkungan

Jml siswa x jml butir x skor tertinggi tiap butir	Jumlah keseluruhan	Skor total yg diperoleh
$67 \times 9 \times 4$	2412	1757
Hasil	$1757 : 2412 \times 100\%$	72,84%

Rerata skor yang diperoleh untuk faktor lingkungan memilih program KKO adalah sebesar 26,22. Selanjutnya dihitung harga rerata ideal (M_i) dan standar deviasi ideal (SD_i).

$$M_i = \frac{1}{2} (\text{Skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal})$$

$$M_i = \frac{1}{2} (9 \times 4 + 9 \times 1) = \frac{1}{2} (45) = 22,5$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (\text{Skor tertinggi ideal} - \text{skor terendah ideal})$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (36 - 9) = \frac{1}{6} \times 27 = 3,5$$

Kriteria untuk menetapkan tinggi rendahnya faktor lingkungan berkaitan dengan motivasi siswa memilih program KKO digunakan criteria seperti pada tabel berikut:

Tabel 15. Pengkategorian Lingkungan

Skor	Kategori
$X \geq 26$	Sangat Tinggi
$26 \geq X > 22,5$	Tinggi
$22,5 > X > 19$	Rendah
$X < 19$	Sangat Rendah

Berdasarkan kriteria di atas, rerata skor faktor lingkungan dalam kaitannya dengan siswa memilih proram KKO sebesar 26,22 masuk dalam kategori sangat tinggi. Hal ini dapat dikatakan bahwa faktor lingkungan berkaitan dengan pemilihan program KKO adalah sangat tinggi.

7. Faktor Sarana Prasarana

Skor total ideal tertinggi yang bisa dicapai adalah jumlah siswa x jumlah butir x skor tertinggi tiap butir = $67 \times 5 \times 4 = 1340$. Skor total yang diperoleh 964. Persentase perolehan skor untuk faktor sarana prasarana adalah = $964/1340 \times 100\% = 90,3\%$. Berdasarkan kriteria yang digunakan tingkat faktor sarana prasarana siswa memilih program KKO termasuk dalam kategori sangat tinggi.

Tabel 16. Perhitungan Persentase Faktor Sarana Prasarana

Jml siswa x jml butir x skor tertinggi tiap butir	Jumlah keseluruhan	Skor total yg diperoleh
67 x 5 x 4	1340	964
Hasil	$964 : 1340 \times 100\%$	90,3%

Rerata skor yang diperoleh untuk faktor sarana prasarana memilih program KKO adalah sebesar 14,39. Selanjutnya dihitung harga rerata ideal (M_i) dan standar deviasi ideal (SD_i).

$$M_i = \frac{1}{2} (\text{Skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal})$$

$$M_i = \frac{1}{2} (5 \times 4 + 5 \times 1) = \frac{1}{2} (25) = 12,5$$

$$SD_i = 1/6 (\text{Skor tertinggi ideal} - \text{skor terendah ideal})$$

$$SD_i = 1/6 (20 - 5) = 1/6 \times 15 = 2,5$$

Kriteria untuk menetapkan tinggi rendahnya faktor sarana prasarana berkaitan dengan motivasi siswa memilih program KKO digunakan criteria seperti pada tabel berikut:

Tabel 17. Pengkategorian Sarana dan Prasarana

Skor	Kategori
$X \geq 15$	Sangat Tinggi
$15 > X \geq 12,5$	Tinggi
$12,5 > X \geq 10$	Rendah
$X < 10$	Sangat Rendah

Berdasarkan kriteria di atas, rerata skor faktor sarana prasarana berkaitan dengan siswa memilih program KKO sebesar 14,39 masuk dalam kategori tinggi. Hal ini dapat dikatakan bahwa faktor sarana dan prasarana berperan sangat tinggi dalam memilih program KKO.

8. Faktor Pelatih

Skor total ideal tertinggi yang bisa dicapai adalah jumlah siswa x jumlah butir x skor tertinggi tiap butir = $67 \times 4 \times 4 = 1072$. Skor total yang diperoleh 920. Persentase perolehan skor untuk faktor pelatih adalah = $920/1072 \times 100\% = 85,82\%$. Berdasarkan kriteria yang digunakan tingkat faktor pelatih siswa memilih program KKO termasuk dalam kategori sangat tinggi.

Tabel 18. Perhitungan Persentase Faktor Pelatih

Jml siswa x jml butir x skor tertinggi tiap butir	Jumlah keseluruhan	Skor total yg diperoleh
$67 \times 4 \times 4$	1072	920
Hasil	$920 : 1072 \times 100\%$	85,82%

Rerata skor yang diperoleh untuk faktor pelatih memilih program KKO adalah sebesar 14. Selanjutnya dihitung harga rerata ideal (M_i) dan standar deviasi ideal (SD_i)

$$M_i = \frac{1}{2} (\text{Skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal})$$

$$M_i = \frac{1}{2} (4 \times 4 + 4 \times 1) = \frac{1}{2} (20) = 10$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (\text{Skor tertinggi ideal} - \text{skor terendah ideal})$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (16 - 4) = \frac{1}{6} \times 12 = 2$$

Kriteria untuk menetapkan tinggi rendahnya faktor pelatih dalam motivasi siswa memilih program KKO digunakan criteria seperti pada tabel berikut:

Tabel 19. Pengkategorian Pelatih

Skor	Kategori
$X \geq 12$	Sangat Tinggi
$12 > X \geq 10$	Tinggi
$10 > X \geq 8$	Rendah
$X < 8$	Sangat Rendah

Berdasarkan kriteria di atas, rerata skor faktor pelatih yang memotivasi siswa memilih proram KKO sebesar 14 masuk dalam kategori sangat tinggi. Hal ini dapat dikatakan bahwa faktor pelatih atau guru berperan sangat tinggi dalam memilih program KKO.

B. Pembahasan

Kelas khusus olahraga adalah kelas khusus yang mendapat beban tambahan pembinaan minat dan bakat dibidang olahraga selama 10 s.d 16 jam pelajaran dalam seminggu dalam bentuk ekstrakurikuler. Berasarkan pengertian ini kelas khusus olahraga dapat disimpulkan sebagai suatu rombongan belajar khusus yang peserta didiknya memiliki bakat istimewa di bidang olahraga. Layanan pengembangan bakat istimewa di bidang olahraga diberikan secara khusus dan proporsional sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki oleh peserta didik.

Program ini diarahkan untuk penyaringan bibit unggul dan pembentukan siswa agar menjadi atlet yang berprestasi. Peraturan menteri pendidikan nasional nomor 34 tahun 2006 menjelaskan secara terperinci tujuan dari pembinaan KKO sebagai berikut :

1. Mendapatkan peserta didik yang berhasil mencapai prestasi puncak di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, estetika dan atau olahraga, pada tingkat satuan pendidikan, kabupaten/kota, provinsi, nasional dan internasional,

2. Memotivasi sebanyak mungkin peserta didik pada umumnya untuk juga ikut bersaing mencapai prestasi optimal sesuai dengan potensi dan kekuatan masing-masing, sehingga pembinaan tersebut tidak hanya sekedar mampu menghasilkan peserta didik dengan prestasi puncak, tetapi juga dengan meningkatkan prestasi rata-rata peserta didik, dan

3. Mengembangkan budaya masyarakat yang apresiatif terhadap prestasi di bidang pendidikan.

Belum adanya pedoman yang baku dari pemerintah tentang pelaksanaan kelas khusus olahraga membuat pihak sekolah membuat pedoman sendiri dengan pertimbangan dan fakta yang ada di lapangan. Perencanaan, pengaturan, pelaksanaan, pengendalian, penilaian, dan pengembangan dilaksanakan secara terus menerus agar bisa meningkatkan mutu dan kualitas kelas khusus olahraga agar menjadi lebih baik dari sebelumnya. Hanya saja keterbatasan-keterbatasan sarana dan prasarana yang ada di sekolah belum cukup memadai untuk kelangsungan kegiatan pembelajaran di kelas khusus olahraga, karena masih ada pembelajaran yang tempatnya tidak di sekolah. Dengan keterbatasan sarana dan prasaran tersebut siswa kelas khusus olahraga

juga mampu meraih prestasi mereka melalui kompetisi dan event yang diadakan baik tingkat daerah hingga nasional.

Selain mengikuti program pembinaan kecabangan, siswa KKO juga diberikan mata pelajaran seperti pada kelas regular sehingga mereka tetap mendapatkan ilmu dalam bidang akademik. Pada kenyataannya ujian nasional memiliki unsur yang penting dengan kaitannya kelulusan siswa, baik siswa regular maupun siswa kelas khusus olahraga. Di SMA Negeri 1 Sewon Bantul sendiripun juga memperhatikan bagaimana akademik siswa KKO juga memiliki nilai yang tinggi. Hal tersebut terbukti dengan semua siswa KKO pada tingkat kelas XII tidak memiliki jam kecabangan olahraga dan digantikan dengan kegiatan belajar mengajar di kelas dengan mata pelajaran pada umumnya.

Untuk mengikuti program KKO dengan baik perlu didukung faktor motivasi, baik motivasi dari dalam diri maupun motivasi dari luar diri. Berdasarkan deskripsi data di muka dapat diketahui tingkat motivasi siswa dalam memilih program KKO adalah tinggi. Hal ini ditunjukkan tingkat persentase motivasi siswa memilih program KKO sebesar 80,95% (tinggi) dan rerata skor motivasi memilih program KKO sebesar 119,11 (tinggi).

Motivasi siswa memilih program KKO dapat dilihat dari motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi dari dalam diri siswa sendiri. Faktor-faktor yang diteliti berkaitan dengan motivasi instrinsik siswa adalah faktor fisik, minat, bakat, dan cita-cita. Faktor

fisik penting dalam memilih program KKO. Hal ini ditunjukkan data bahwa tingkat persentase faktor fisik siswa dalam memilih program KKO sebesar 79,06% (tinggi). Dilihat dari tingkat rerata skor faktor berkaitan dengan pemilihan program KKO dapat dikatakan bahwa peran kondisi fisik dalam memilih program KKO adalah sangat tinggi .

Di samping faktor fisik, faktor minat, bakat, dan cita-cita siswa ternyata memiliki peran penting dalam memilih program KKO. Tingkat persentase minat siswa dalam memilih program KKO adalah 89,96% (sangat tinggi), dan rerata skor minat dalam memilih program KKO 17,36 (sangat tinggi). Demikian juga dengan bakat siswa, tingkat persentase bakat siswa berkaitan dengan pemilihan program KKO 89,85% (sangat tinggi), rerata skor bakat yang dicapai adalah 14,25 (sangat tinggi). Faktor intrinsik lainnya yang juga memiliki peran penting dalam memilih program KKO adalah cita-cita. Tingkat persentase cita-cita berkaitan dengan pemilihan program KKO sebesar 88,22% (sangat tinggi), tingkat rerata skor cita-cita adalah 14,12 (sangat tinggi).

Berdasarkan uraian di atas ternyata faktor fisik, minat, bakat, dan cita-cita yang merupakan faktor dari dalam diri siswa memiliki peran penting bagi siswa dalam memilih program KKO. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi intrinsik siswa dalam memilih program KKO sangat tinggi. Dengan motivasi intrinsik yang tinggi maka pelaksanaan program kegiatan KKO akan berjalan efektif dan efisien.

Di samping motivasi intrinsik, dorongan dari luar diri siswa juga memiliki peran penting bagi siswa untuk memilih program KKO. Faktor-faktor yang diteliti berkaitan dengan motivasi ekstrinsik dalam memilih program KKO adalah lingkungan, sarana dan prasarana, dan pelatih. Faktor lingkungan ternyata memberi peran penting dalam memilih program KKO. Hal ini ditunjukkan data bahwa tingkat persentase faktor lingkungan berkaitan dengan pemilihan program KKO adalah 72,89% (tinggi), sedangkan dilihat dari rerata skor faktor lingkungan sebesar 26,2 (sangat tinggi). Faktor dari luar yang lain adalah sarana prasarana, faktor ini juga member peran cukup penting pada pemilihan program KKO dengan persenta sebesar 90,3% (sangat tinggi), sedangkan dilihat dari rerata kondisi sarana prasarana sebesar 14,36 (sangat tinggi). Faktor dari luar yang terakhir yang diteliti adalah pelatih. Faktor pelatih juga mempunyai arti yang sangat penting dalam pemilihan program KKO. Hal ini dapat dilihat dari tingkat persentase yang diperoleh sebesar 85,82% (sangat tinggi) dan rerata skor pelatih sebesar 14 (sangat tinggi).

Uraian di atas menunjukkan bahwa faktor-faktor lingkungan baik lingkungan keluarga maupun sosial, sarana prasarana dan kualitas pelatih, semuanya memberikan arti penting dalam motivasi ekstrinsik siswa memilih program KKO. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa motivasi dari luar diri siswa member arti penting pada pemilihan program KKO.

Berdasarkan uraian-uraian di atas maka dapat dikemukakan bahwa faktor-faktor fisik, minat, bakat, cita-cita, lingkungan, sarana prasarana, pelatih adalah faktor penting bagi siswa dalam memilih program KKO. Faktor-faktor tersebut perlu diperhatikan oleh pihak sekolah dan guru agar dalam pelaksanaan program KKO dapat berjalan lancar. Dengan demikian tujuan diadakannya program KKO dapat dicapai.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian di atas dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Motivasi siswa memilih Kelas Khusus Olahraga di di SMA Negeri 1 Sewon Bantul Tahun Ajaran 2019/2020 adalah sangat tinggi dengan tingkat persentase 80,55% dan rerata 119,11.
2. Kontribusi faktor fisik terhadap motivasi siswa memilih Kelas Khusus Olahraga di SMA Negeri 1 Sewon Bantul Tahun Ajaran 2019/2020 adalah tinggi dengan persentase 79,06% dan rerata 19,13.
3. Kontribusi faktor minat terhadap motivasi siswa memilih Kelas Khusus Olahraga di SMA Negeri 1 Sewon Bantul Tahun Ajaran 2019/2020 adalah sangat tinggi dengan persentase 89,96% dan rerata 17,36.
4. Kontribusi faktor bakat terhadap motivasi siswa memilih Kelas Khusus Olahraga di SMA Negeri 1 Sewon Bantul Tahun Ajaran 2019/2020 adalah sangat tinggi dengan persentase 89,85% dan rerata 14,25.
5. Kontribusi faktor cita-cita terhadap motivasi siswa memilih Kelas Khusus Olahraga di SMA Negeri 1 Sewon Bantul Tahun Ajaran 2019/2020 adalah sangat tinggi dengan persentase 88,22% dan rerata 14,12.
6. Kontribusi faktor lingkungan terhadap motivasi siswa memilih Kelas Khusus Olahraga di SMA Negeri 1 Sewon Bantul Tahun Ajaran 2019/2020 adalah tinggi dengan persentase 72,89 dan rerata 26,2.

7. Kontribusi faktor sarana prasarana terhadap motivasi siswa memilih Kelas Khusus Olahraga di SMA Negeri 1 Sewon Bantul Tahun Ajaran 2019/2020 adalah sangat tinggi dengan persentase 90,3% dan rerata 14,39.
8. Kontribusi faktor pelatih terhadap motivasi siswa memilih Kelas Khusus Olahraga di SMA Negeri 1 Sewon Bantul Tahun Ajaran 2019/2020 adalah sangat tinggi dengan persentase 85,82% dan rerata 14.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas maka implikasi hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan program Kelas Khusus Olahraga dapat berjalan lancar jika memperhatikan faktor-faktor yang berperan dalam memberi dorongan dari dalam diri siswa yaitu fisik, minat, bakat, dan cita-cita.
2. Pelaksanaan program Kelas Khusus Olahraga juga akan dapat dilaksanakan dengan baik jika memperhatikan faktor-faktor yang mampu memberi dorongan dari luar diri siswa yaitu lingkungan, sarana prasarana, dan kualitas pelatih.

C. Saran

Berdasarkan uraian-uraian pada kesimpulan dan implikasi di atas dapat disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Untuk dapat melaksanakan program Kelas Khusus Olahraga maka guru dan orang tua perlu memberi pengertian pada siswa bahwa faktor kondisi fisik, minat, bakat, dan cita-cita merupakan faktor penting yang dapat membantu siswa sukses mengikuti program Kelas Khusus Olahraga.
2. Di samping itu, agar pelaksanaan program Kelas Khusus Olahraga dapat berjalan baik dan mencapai tujuan yang maksimal maka faktor lingkungan, sarana prasarana, dan guru atau pelatih perlu dijaga dan ditingkatkan kualitasnya sehingga dapat member kontribusi positif pada proses pelaksanaannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi. (1998). *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka cipta.
- Abu Ahmadi, dkk. (2005). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Agus S. Suryabroto. (2004). *Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Ali Maksum. (2012). *Metodologi Penelitian Dalam Olahraga*. Unesa: University Press.
- Anas Sudijono. (2006). *Pengantar Statistic Pendidikan*. Jakarta: PT. Asdi Mabasar.
- Arif Surya Pradipta (2015). Faktor – faktor yang memotivasi siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMA Negeri 2 Klaten. *Skripsi* : FIK UNY.
- Bambang Eko Wardoyo. (2011). Motivasi Mahasiswa Program Kelanjutan Studi Banyumas Memilih Kuliah di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta. *Skripsi*: FIK UNY
- Depdiknas. (2003). *Undang-Undang Dasar Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Direktorat PSLB. (2010). *Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Khusus Siswa Bakat Istimewa (BI) Olahraga*. Jakarta
- Djoko Pekik Irianto. (2002) *Dasar Kepelatihan*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Eva Latipah. (2012). *Pengantar Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: PT. Pustaka Intan Madani.
- Hamzah B. Uno. (2008). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Kemendiknas. (2010). *Panduan Pelaksanaan Kelas Khusus Olahraga Sekolah Menengah Pertama Negeri dan Swasta Tahun 2011*. Jakarta: Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah
- M. Daryono. (1997). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muhibbin Syah. (2014). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ngalim Purwanto. (1990). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja 70

_____. (2002). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Oemar Hamalik. (2001). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Pedoman Penulisan Tugas Akhir. (2011). Universitas Negeri Yogyakarta

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 34 tahun 2006 tentang pembinaan prestasi peserta didik yang memiliki potensi kecerdasan dan/atau bakat istimewa.

Saifudin Azwar. (1998). *Tes Prestasi: Fungsi Dan Pengembangan Pengukuran*

Prestasi Belajar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sardiman A.M. (2010). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT

Rajagrafindo Persada

Singgih D. Gunarsa. (1989). *Psikologi Olahraga Prestasi*. Jakarta: PT BPK

Gunung Mulia.

_____. (2004). *Psikologi. Olahraga Prestasi*. Jakarta: Gunung Mulia.

Slameto. (2013). *Belajar dan faktor-faktor Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka

Cipta.

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

_____. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. (1993). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.

Jakarta: Rineka Cipta.

_____. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.

Jakarta: Rineka Cipta.

Suhirno. (2011). Minat Masuk Perguruan Tinggi Bagi Siswa Kelas XII Program Keahlian. *Skripsi*: FT UNY

Sukadiyanto. (2002). *Teori dan Metodologi Melatih Fisik Petenis*. Yogyakarta: FIK UNY.

Sukintaka. (1992). *Teori bermain Untuk D2 PGSD Penjaskes*. Depdikbud. 71

Sumaryana. (2015). Perbedaan Prestasi Belajar Siswa Kelas Khusus Olahraga Dengan Siswa Kelas Reguler SMP Negeri 2 Tempel Tahun Pelajaran 2014/2015. *Skripsi*: FIK UNY.

Sutrisno Hadi. (1991). *Analisis Butir untuk Instrumen Angket dengan Skala Nilai dengan Basica*. Yogyakarta: Andi Offset.

Syaiful Bahri. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
Undang-undang RI nomor 3 tahun 2005 tentang sistem keolahragaan nasional.

LAMPIRAN



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 08.04/UN.34.16/PP/2019.

2 Agustus 2019

Lamp. : 1 Eks.

Hal : Permohonan Izin Penelitian.

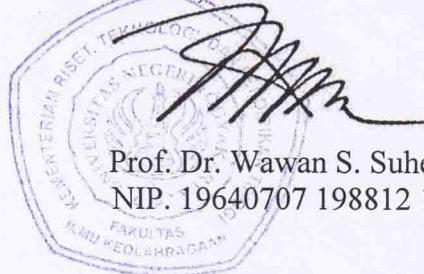
Kepada Yth.
Kepala SMA Negeri 1 Sewon
di Tempat.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Fauzan Nur Aprilianto
NIM : 12601244079
Program Studi : PJKR
Dosen Pembimbing : Dr. Muhammad Hamid Anwar, M.Phil.
NIP : 197801022005011001
Penelitian akan dilaksanakan pada :
Waktu : 12 s/d 15 Agustus 2019
Tempat : SMA Negeri 1 Sewon Bantul.
Judul Skripsi : Faktor-faktor yang Mempengaruhi Siswa Memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO) di SMA Negeri 1 Sewon Bantul Tahun Ajaran 2019/2020.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Dekan,



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kaprodi PJKR
2. Pembimbing Tas.
3. Mahasiswa ybs.



,PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA

SMA NEGERI 1 SEWON

JL Parangtritis Km 5 Sewon Bantul Yogyakarta , Telp/ Fax (0274) 374459
Laman : www.snan1sewon.sch.id E-mail : smn1sewon@gmail.com Kode Pos 55187

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 070 / 381 / 2019

Kepala SMA Negeri 1 Sewon Bantul menerangkan bahwa :

Nama : Fauzan Nur Aprilianto

NIM : 12601244079

Program Studi : PJKR

Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan Penelitian di SMA Negeri 1 Sewon Kabupaten Bantul , pada tanggal 12 s.d 15 Agustus 2019

“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI SISWA MEMILIH KELAS KHUSUS OLAHRAGA (KKO) DI SMA NEGERI 1 SEWON BANTUL TAHUN AJARAN 2019/2020”

Demikian keterangan penelitian ini di buat agar dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Sewon, 14 Agustus 2019

Kepala,

SUMARNO, S.Pd.,M.Pd

NIP 19690314 199412 1 002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Feriyanto

NIM : 12601244108

Menyatakan bahwa :

Nama : Fauzan Nur Aprilianto

NIM : 12601244079

Telah menyetujui untuk memakai instrument saya dikarenakan instrument yang digunakan hampir sama. Demikian surat pernyataan ini saya buat sesuai dengan sesungguhnya untuk digunakan seperlunya.

Yogyakarta, September 2019

Yang Menyatakan,


Feriyanto



NIM. 126012440108

ANGKET PENELITIAN
MOTIVASI SISWA MEMILIH KELAS KHUSUS
OLAHRAGA (KKO) DI SMA NEGERI 1 SEWON TAHUN AJARAN 2019/2020

Sehubungan dengan penelitian yang berjudul “Motivasi Siswa Memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO) Di SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2019/2020” maka saya mohon kesediaannya saudara untuk mengisi angket yang terlampir dengan petunjuk sebagai berikut :

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

B. Petunjuk Cara Menjawab Pertanyaan

1. Telitilah dengan baik setiap butir pernyataan dan alternatif jawaban.
2. Pilihlah alternatif jawaban yang sesuai dengan pendapat anda.
3. Dimohon untuk menjawab semua butir pertanyaan.
4. Berilah tanda centang (\checkmark) pada salah satu kolom sesuai dengan pilihan anda.

Keterangan :

- | | |
|----------------------|-----------------------------|
| - SS : Sangat Setuju | - S : Setuju |
| - TS : Tidak Setuju | - STS : Sangat Tidak Setuju |

Contoh :

No	Pernyataan Faktor Intrinsik	SS	S	TS	STS
1.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena biayanya murah	\checkmark			

No	Pernyataan Faktor Intrinsik	SS	S	TS	STS
Fisik/Jasmani					
1.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena saya ingin meningkatkan kebugaran jasmani				
2.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena untuk menjaga kesehatan				
3.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena tidak membutuhkan stamina				
4.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena karena postur tubuh saya sangat ideal				
5.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena dapat menjadikan badan lebih atletis.				
6.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena saya ingin melatih panca indra saya agar berfungsi dengan baik				
Minat					
7.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena saya gemar olahraga				
8.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena ingin menambah rasa tanggung jawab				
9.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena ingin bekerja sama dengan teman-teman				
10.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena dapat melatih kesabaran.				
11.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena terpaksa				
Bakat					
12.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena ingin mengembangkan bakat saya				
13.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena saya yakin potensi saya dalam olahraga akan membuat saya sukses				
14.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena saya memiliki bakat olahraga sejak kecil				
15.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena saya memerlukan latihan untuk meraih prestasi				
Motif					
16.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena saya yakin akan terkenal baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat				
17.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena ingin bercita-cita menjadi atlet yang hebat				
18.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena ingin berprestasi dan menjadi juara dalam berbagai kejuaraan				
19.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena bila				

	prestasi saya bagus bisa mewakili sekolah dalam berbagai pertandingan				
	Pernyataan Faktor Ekstrinsik				
	Lingkungan				
20.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena untuk memperluas pergaulan di masyarakat				
21.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena ikut ajakan teman				
22.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena perhatian pemerintah terhadap olahraga cukup besar				
23.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena banyak kejuaraan-kejuaraan junior yang bisa saya ikuti				
	Keluarga				
24.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena orang tua saya seorang atlet				
25.	Saya memilih kelas khusus olahraga dan tidak mendapat dukungan dari orangtua				
26.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena orang tua saya senang berolahraga				
27.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena orang tua saya selalu mencukupi kebutuhan dalam berlatih dan bertanding				
28.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena orang tua saya ingin menjadikan saya seorang atlet				
	Sarana dan Prasarana				
29.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena sarana dan prasarana sudah lengkap				
30.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena lapangannya luas				
31.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena sarana dan prasarana mudah diperoleh				
32.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena lapangan yang digunakan untuk latihan cukup aman				
33.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena tidak memerlukan lapangan sesuai cabang olahraga				
	Guru / Pelatih				
34.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena pelatihnya mampu memberi motivasi dengan baik				
35.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena dilatih oleh pelatih yang berpengalaman				
36.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena pelatihnya cukup menyenangkan dalam melatih				

37.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena pelatihnya mantan atlet				
-----	---	--	--	--	--

ANGKET PENELITIAN
MOTIVASI SISWA MEMILIH KELAS KHUSUS
OLAHRAGA (KKO) DI SMA NEGERI 1 SEWON TAHUN AJARAN 2019/2020

Sehubungan dengan penelitian yang berjudul “Motivasi Siswa Memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO) Di SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2019/2020” maka saya mohon kesediaannya saudara untuk mengisi angket yang terlampir dengan petunjuk sebagai berikut :

A. Identitas Responden

Nama : Muhammad Fadhil Pratama
Kelas : X IPS / Pencak Silat

B. Petunjuk Cara Menjawab Pertanyaan

1. Telitilah dengan baik setiap butir pernyataan dan alternatif jawaban.
2. Pilihlah alternatif jawaban yang sesuai dengan pendapat anda.
3. Dimohon untuk menjawab semua butir pertanyaan.
4. Berilah tanda centang (√) pada salah satu kolom sesuai dengan pilihan anda.

Keterangan :

- SS : Sangat Setuju
- S : Setuju
- TS : Tidak Setuju
- STS : Sangat Tidak Setuju

Contoh :

No	Pernyataan Faktor Intrinsik	SS	S	TS	STS
1.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena biayanya murah	√			

No	Pernyataan Faktor Intrinsik	SS	S	TS	STS
Fisik/Jasmani					
1.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena saya ingin meningkatkan kebugaran jasmani	✓			
2.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena untuk menjaga kesehatan	✓			
3.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena tidak membutuhkan stamina				✓
4.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena karena postur tubuh saya sangat ideal		✓		
5.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena dapat menjadikan badan lebih atletis.		✓		
6.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena saya ingin melatih panca indra saya agar berfungsi dengan baik		✓		
Minat					
7.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena saya gemar olahraga	✓			
8.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena ingin menambah rasa tanggung jawab	✓			
9.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena ingin bekerja sama dengan teman-teman	✓			
10.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena dapat melatih kesabaran.		✓		
11.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena terpaksa				✓
Bakat					
12.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena ingin mengembangkan bakat saya	✓			
13.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena saya yakin potensi saya dalam olahraga akan membuat saya sukses	✓			
14.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena saya memiliki bakat olahraga sejak kecil		✓		
15.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena saya memerlukan latihan untuk meraih prestasi	✓			
Motif					
16.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena saya yakin akan terkenal baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat		✓		
17.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena ingin bercita-cita menjadi atlet yang hebat	✓			
18.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena ingin berprestasi dan menjadi juara dalam berbagai kejuaraan	✓			
19.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena bila	✓			

	prestasi saya bagus bisa mewakili sekolah dalam berbagai pertandingan				
Pernyataan Faktor Ekstrinsik					
Lingkungan					
20.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena untuk memperluas pergaulan di masyarakat		✓		
21.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena ikut ajakan teman			✓	
22.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena perhatian pemerintah terhadap olahraga cukup besar		✓		
23.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena banyak kejuaraan-kejuaraan junior yang bisa saya ikuti		✓		
Keluarga					
24.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena orang tua saya seorang atlet			✓	
25.	Saya memilih kelas khusus olahraga dan tidak mendapat dukungan dari orangtua			✓	
26.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena orang tua saya senang berolahraga		✓		
27.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena orang tua saya selalu mencukupi kebutuhan dalam berlatih dan bertanding	✓			
28.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena orang tua saya ingin menjadikan saya seorang atlet	✓			
Sarana dan Prasarana					
29.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena sarana dan prasarana sudah lengkap		✓		
30.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena lapangannya luas			✓	
31.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena sarana dan prasarana mudah diperoleh			✓	
32.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena lapangan yang digunakan untuk latihan cukup aman		✓		
33.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena tidak memerlukan lapangan sesuai cabang olahraga		✓		
Guru / Pelatih					
34.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena pelatihnya mampu memberi motivasi dengan baik	✓			
35.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena dilatih oleh pelatih yang berpengalaman	✓			
36.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena pelatihnya cukup menyenangkan dalam melatih		✓		

37.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena pelatihnya mantan atlet	✓	-		
-----	---	---	---	--	--

F. Fisik	F. Minat	F. Bakat	F. cita-cita	Lingkungan	F. Sarpras	F. Pelatih	Motivasi
20	17	16	16	30	17	15	66
20	19	14	15	28	16	14	63
19	19	15	16	27	15	13	62
20	19	15	15	26	15	16	63
16	16	13	14	26	12	12	55
18	16	15	14	29	14	12	59
22	18	15	16	28	16	16	66
19	17	15	15	27	15	10	59
18	15	12	12	25	15	12	55
20	14	12	15	26	14	13	57
17	17	13	13	23	14	16	57
19	17	15	14	27	13	16	61
16	16	11	15	25	11	12	53
21	19	16	15	31	16	16	67
20	17	13	14	27	13	13	59
16	14	16	15	24	13	16	57
16	14	15	13	28	14	14	57
20	19	14	13	25	15	15	61
19	19	14	15	27	15	15	62
21	18	13	15	28	15	12	61
21	19	15	16	30	14	14	65
19	17	16	15	26	13	12	59
20	19	15	14	26	14	16	62
22	19	15	16	26	15	13	63
16	17	14	12	26	13	13	56
18	20	12	13	19	14	12	54
20	17	15	13	27	13	14	60
22	20	16	16	29	18	16	69
16	16	13	12	25	13	11	53
21	16	14	15	28	15	15	62
16	16	13	12	21	11	12	51
16	19	13	13	25	14	13	57
13	11	13	12	26	13	13	51
13	12	10	12	21	16	12	48
19	20	15	15	26	14	13	61
24	20	16	14	28	19	14	68
20	18	13	14	22	15	12	57
20	20	16	16	28	16	16	66
20	18	14	16	21	15	13	59
18	17	15	13	24	13	11	56
18	15	12	12	25	15	12	55
20	18	14	15	25	16	16	62
17	17	16	15	27	15	15	61

18	17	12	13	25	14	12	56
20	17	15	13	24	15	12	58
16	15	11	11	26	13	12	52
20	16	13	15	29	15	13	61
21	19	15	15	27	13	15	63
23	18	16	16	31	15	14	67
23	17	14	16	27	12	13	61
19	19	15	16	29	14	16	64
21	17	14	10	24	13	12	56
16	17	14	15	27	15	14	59
20	15	13	14	25	13	16	58
22	16	13	12	27	12	12	57
20	18	15	14	26	14	15	61
20	18	15	16	27	15	13	62
19	18	16	14	28	15	15	63
22	20	14	12	26	14	13	61
23	20	16	15	27	19	15	68
22	20	16	16	30	17	14	68
22	18	16	15	32	16	15	67
18	17	15	14	26	13	13	58
15	16	15	15	21	13	14	55
18	18	14	13	24	14	16	59
20	16	15	12	24	14	14	58
18	20	16	13	27	14	16	62
1282	1163	955	946	1757	964	920	3994

VARIABLE	TERTINGGI	TERENDAH	RATA-RATA
F. Fisik	24	13	19.13
F. Minat	20	11	17.36
F. Bakat	16	10	14.25
F. cita-cita	16	10	14.12
Lingkungan	32	19	26.22
F. Sarpras	19	11	14.39
F. Pelatih	16	10	14
Motivasi	69	48	60

137

96

119,11

Resp/Butir	1	2	3	4	5	6	7	8
1	4	4	3	3	3	3	4	3
2	4	4	3	3	3	3	4	4
3	4	4	3	3	3	2	4	4
4	4	4	3	2	4	3	4	4
5	3	3	3	2	2	3	4	3
6	3	3	3	3	4	2	4	3
7	4	4	3	3	4	4	4	4
8	4	3	3	3	3	3	4	3
9	3	3	3	3	3	3	3	3
10	4	4	3	4	3	2	3	3
11	3	4	4	2	2	2	4	3
12	4	3	3	3	3	3	4	3
13	3	3	3	2	3	2	3	3
14	4	4	3	3	3	4	4	3
15	4	4	3	3	3	3	4	3
16	3	3	3	3	2	2	3	2
17	3	2	3	2	3	3	3	3
18	3	3	4	3	4	3	4	4
19	3	3	4	3	3	3	4	4
20	4	4	3	3	4	3	4	3
21	4	4	3	3	4	3	4	4
22	4	3	3	3	3	3	4	3
23	4	4	3	2	4	3	4	4
24	4	4	3	3	4	4	4	4
25	3	3	3	2	2	3	4	3
26	4	3	4	2	3	2	4	4
27	4	3	4	3	3	3	4	3
28	4	4	3	3	4	4	4	4
29	3	2	3	2	3	3	3	3
30	4	4	3	3	4	3	4	3
31	3	3	3	2	2	3	4	3
32	3	3	3	2	3	2	4	4
33	2	2	3	2	2	2	2	2
34	2	2	3	2	2	2	2	2
35	4	3	3	3	3	3	4	4
36	4	4	4	4	4	4	4	4
37	4	4	3	2	4	3	4	4
38	4	3	3	3	4	3	4	4
39	4	4	3	3	3	3	4	3
40	4	3	3	2	3	3	4	3
41	3	3	3	3	3	3	3	3
42	4	4	3	3	3	3	4	3

43	2	2	4	3	3	3	3	4
44	3	3	3	3	3	3	4	3
45	4	4	3	3	3	3	4	3
46	3	2	3	2	3	3	3	3
47	4	3	4	2	3	4	4	3
48	4	4	4	3	3	3	4	4
49	4	4	4	4	4	3	4	4
50	4	4	4	3	4	4	4	4
51	3	3	3	3	4	3	4	4
52	4	4	3	3	4	3	4	3
53	3	3	2	2	3	3	4	3
54	4	4	3	2	3	4	3	3
55	4	4	4	3	3	4	4	3
56	4	4	3	3	3	3	4	3
57	4	3	3	3	4	3	4	4
58	4	3	3	3	3	3	4	4
59	4	4	4	3	4	3	4	4
60	4	4	3	4	4	4	4	4
61	4	4	3	3	4	4	4	4
62	4	4	3	4	4	3	4	4
63	3	3	3	3	3	3	4	3
64	3	1	2	3	4	2	4	3
65	3	3	3	3	3	3	4	4
66	4	4	3	3	3	3	3	3
67	3	3	3	3	3	3	4	4

TABULASI DATA

9	10	11	12	13	14	15	16	17
3	4	3	4	4	4	4	4	4
4	4	3	4	3	3	4	3	4
4	3	4	4	4	3	4	4	4
3	4	4	4	4	3	4	3	4
3	3	3	4	3	3	3	2	4
3	3	3	4	4	3	4	3	3
4	3	3	4	4	3	4	4	4
3	3	4	4	4	3	4	3	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	3	3	3	3	3	3	4	4
3	3	4	4	3	3	3	2	4
3	3	4	4	4	3	4	2	4
3	3	4	3	3	2	3	3	4
4	4	4	4	4	4	4	3	4
3	3	4	4	3	3	3	3	3
3	3	3	4	4	4	4	3	4
2	2	4	3	4	4	4	2	4
4	3	4	4	3	3	4	3	3
4	3	4	4	3	3	4	3	4
4	3	4	4	3	2	4	3	4
4	4	3	4	4	3	4	4	4
3	3	4	4	4	4	4	3	4
4	4	3	4	4	3	4	2	4
4	4	3	4	4	3	4	4	4
3	3	4	4	3	4	3	2	4
4	4	4	4	3	2	3	2	4
3	3	4	4	4	4	3	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	4	4	3	3	3	3	3
3	3	3	4	3	3	4	3	4
3	3	3	4	3	3	3	2	3
3	4	4	4	3	3	3	2	4
2	2	3	4	3	3	3	3	3
3	2	3	3	3	2	2	3	3
4	4	4	4	4	3	4	3	4
4	4	4	4	4	4	4	2	4
3	3	4	4	3	2	4	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	4	4	4	3	3	4	4
3	3	4	4	4	3	4	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	4	4	3	3	4	3	4

PENELITIAN TOTAL FAKTOR

18	19	20	21	22	23	24	25	26
4	4	2	2	3	4	4	3	4
4	4	3	2	3	4	2	3	3
4	4	3	2	3	3	2	3	3
4	4	3	1	3	3	1	4	3
4	4	3	2	3	3	2	3	3
4	4	3	2	3	4	4	3	3
4	4	3	2	3	3	3	3	3
4	4	3	2	3	4	2	3	3
3	3	3	2	3	3	2	3	3
4	3	3	2	3	3	2	3	2
4	3	4	1	2	3	2	3	2
4	4	3	1	4	4	2	3	2
4	4	3	2	3	3	2	3	2
4	4	3	2	4	4	3	4	3
4	4	3	2	3	3	2	4	3
4	4	3	1	2	4	2	3	3
4	3	2	2	2	4	3	4	3
4	3	3	2	3	3	2	3	3
4	4	3	2	3	3	3	4	3
4	4	3	1	3	4	4	3	3
4	4	3	2	4	3	2	4	4
4	4	3	2	3	4	2	3	2
4	4	4	2	4	3	2	3	2
4	4	3	2	4	3	2	3	2
4	2	3	2	2	3	3	4	3
4	3	2	2	2	2	2	3	2
3	3	3	2	3	4	3	3	2
4	4	3	2	4	4	2	4	2
3	3	3	2	3	3	2	4	2
4	4	3	2	3	4	2	4	3
4	3	3	2	2	3	2	3	2
4	3	3	2	3	3	2	3	2
3	3	3	2	3	3	3	3	3
3	3	3	2	2	2	2	2	2
4	4	3	2	3	3	2	3	3
4	4	3	2	3	4	4	4	2
4	4	2	1	2	4	2	4	2
4	4	4	2	3	4	1	4	2
4	4	2	1	2	3	2	4	2
4	3	3	1	3	4	2	4	2
3	3	3	2	3	3	2	3	3
4	4	3	1	3	3	1	4	3

4	4	3	1	4	4	2	4	3
3	3	3	2	3	3	2	3	3
3	3	3	2	3	3	2	3	2
3	3	3	3	3	3	2	3	3
4	4	3	3	3	4	2	4	3
4	4	3	2	3	3	2	3	3
4	4	4	1	4	4	2	4	4
4	4	4	1	3	4	1	4	3
4	4	3	2	4	4	2	4	3
3	3	3	2	2	3	2	4	2
4	4	3	3	3	4	2	3	3
4	4	4	2	2	4	2	3	2
3	3	4	2	3	3	2	4	2
4	4	4	1	3	4	1	4	3
4	4	3	2	3	4	2	3	3
4	4	3	2	3	3	2	4	3
4	3	3	2	3	3	2	4	3
4	4	3	1	3	4	2	3	3
4	4	3	1	3	4	3	4	4
4	4	4	1	4	4	3	4	4
4	3	2	2	3	3	2	4	4
4	4	2	1	2	3	1	2	3
4	3	2	1	3	4	2	4	2
4	3	1	1	3	4	2	3	2
4	4	2	1	3	4	2	4	3

27	28	29	30	31	32	33	34	35
4	4	4	3	4	3	3	3	4
4	4	4	3	3	3	3	4	3
4	4	3	3	3	3	3	4	3
4	4	3	3	3	3	3	4	4
3	4	3	2	2	2	3	3	3
3	4	3	2	3	3	3	3	3
4	4	4	3	3	3	3	4	4
3	4	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	3	2	3	3	3	3	4
3	3	3	3	3	2	3	4	4
4	4	4	2	2	2	3	4	4
3	4	2	2	2	2	3	3	3
4	4	4	1	4	4	3	4	4
4	3	3	1	3	3	3	3	3
2	4	3	2	3	3	2	4	4
4	4	3	3	3	3	2	3	3
3	3	3	3	3	3	3	4	4
3	3	3	3	3	3	3	4	4
3	4	3	3	3	3	3	3	3
4	4	3	2	3	3	3	4	4
3	4	3	2	2	3	3	3	3
3	3	3	2	3	3	3	4	4
3	4	3	3	3	3	3	3	4
3	3	3	2	3	3	2	3	3
2	2	3	3	3	2	3	3	3
3	4	3	2	3	2	3	4	4
4	4	4	4	4	3	3	4	4
3	3	2	2	3	3	3	3	3
4	3	3	3	3	3	3	4	4
2	2	2	2	2	2	3	3	3
4	3	3	2	3	3	3	4	3
3	3	3	2	3	3	2	3	3
3	3	3	4	3	3	3	3	3
3	4	3	3	3	3	2	3	4
3	3	4	3	4	4	4	3	4
3	2	3	3	3	3	3	3	4
4	4	3	3	3	4	3	4	4
3	2	3	3	3	3	3	3	4
3	2	3	2	3	2	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	3	3	3	3	4	4	4

3	3	3	3	3	3	3	4	4
3	3	3	3	3	3	2	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	2	2	3	3	3	3	3
3	4	3	2	3	3	4	3	3
4	4	3	2	3	3	2	4	4
4	4	4	1	4	3	3	4	4
3	4	1	1	3	3	4	1	4
3	4	3	2	3	3	3	4	4
3	3	3	2	3	3	2	3	3
3	3	3	3	3	3	3	4	4
3	3	2	2	2	3	4	4	4
4	3	3	2	3	3	1	3	3
3	3	3	3	2	3	3	4	4
3	4	3	3	3	3	3	3	3
4	4	3	3	3	3	3	4	4
3	3	3	3	2	3	3	3	4
4	4	4	4	4	4	3	4	4
4	4	3	3	3	4	4	4	4
4	4	3	3	4	3	3	4	4
3	3	3	1	3	3	3	4	3
3	4	3	1	2	3	4	3	4
3	3	4	1	3	3	3	4	4
4	4	4	1	3	3	3	4	4
4	4	4	1	3	3	3	4	4

36	37						
4	4	JML	F. Intrinsik	F. Ekstrinsik	F. Fisik	F. Minat	F. Bakat
3	4	131	69	62	20	17	16
3	3	126	68	58	20	19	14
4	4	124	69	55	19	19	15
3	3	126	69	57	20	19	15
3	3	109	59	50	16	16	13
4	4	118	63	55	18	16	15
2	2	131	71	60	22	18	15
3	3	118	66	52	19	17	15
3	3	109	57	52	18	15	12
4	4	114	61	53	20	14	12
4	4	113	60	53	17	17	13
3	3	121	65	56	19	17	15
4	4	106	58	48	16	16	11
4	3	134	71	63	21	19	16
4	4	117	64	53	20	17	13
4	4	114	61	53	16	14	16
3	4	114	58	56	16	14	15
3	4	121	66	55	20	19	14
3	3	124	67	57	19	19	14
3	3	122	67	55	21	18	13
3	3	129	71	58	21	19	15
4	4	118	67	51	19	17	16
3	3	124	68	56	20	19	15
3	4	126	72	54	22	19	15
3	3	111	59	52	16	17	14
4	2	108	63	45	18	20	12
4	4	119	65	54	20	17	15
3	2	137	74	63	22	20	16
4	3	106	57	49	16	16	13
3	3	124	66	58	21	16	14
3	3	101	57	44	16	16	13
3	4	113	61	52	16	19	13
3	3	101	49	52	13	11	13
3	3	96	47	49	13	12	10
4	3	122	69	53	19	20	15
3	2	135	74	61	24	20	16
4	4	114	65	49	20	18	13
3	3	132	72	60	20	20	16
3	2	117	68	49	20	18	14
3	3	111	63	48	18	17	15
4	4	109	57	52	18	15	12

4	3	124	67	57	20	18	14
3	3	122	65	57	17	17	16
3	3	111	60	51	18	17	12
3	3	116	65	51	20	17	15
3	4	104	53	51	16	15	11
3	4	121	64	57	20	16	13
3	3	125	70	55	21	19	15
4	4	133	73	60	23	18	16
4	4	122	70	52	23	17	14
3	3	128	69	59	19	19	15
3	3	111	62	49	21	17	14
4	4	118	62	56	16	17	14
3	3	116	62	54	20	15	13
4	3	114	63	51	22	16	13
4	3	122	67	55	20	18	15
4	3	124	69	55	20	18	15
3	3	125	67	58	19	18	16
4	3	121	68	53	22	20	14
3	3	135	74	61	23	20	16
4	3	135	74	61	22	20	16
3	3	134	71	63	22	18	16
3	4	116	64	52	18	17	15
4	4	109	61	48	15	16	15
3	3	117	63	54	18	18	14
4	4	115	63	52	20	16	15
		124	67	57	18	20	16
		7987	4346	3641	1282	1163	955

F. cita-cita	F. Lingkungan	F. Keluarga	F. Sarpras	F. Pelatih
16	11	19	17	15
15	12	16	16	14
16	11	16	15	13
15	10	16	15	16
14	11	15	12	12
14	12	17	14	12
16	11	17	16	16
15	12	15	15	10
12	11	14	15	12
15	11	15	14	13
13	10	13	14	16
14	12	15	13	16
15	11	14	11	12
15	13	18	16	16
14	11	16	13	13
15	10	14	13	16
13	10	18	14	14
13	11	14	15	15
15	11	16	15	15
15	11	17	15	12
16	12	18	14	14
15	12	14	13	12
14	13	13	14	16
16	12	14	15	13
12	10	16	13	13
13	8	11	14	12
13	12	15	13	14
16	13	16	18	16
12	11	14	13	11
15	12	16	15	15
12	10	11	11	12
13	11	14	14	13
12	11	15	13	13
12	9	12	16	12
15	11	15	14	13
14	12	16	19	14
14	9	13	15	12
16	13	15	16	16
16	8	13	15	13
13	11	13	13	11
12	11	14	15	12

15	10	15	16	16
15	12	15	15	15
13	11	14	14	12
13	11	13	15	12
11	12	14	13	12
15	13	16	15	13
15	11	16	13	15
16	13	18	15	14
16	12	15	12	13
16	13	16	14	16
10	10	14	13	12
15	13	14	15	14
14	12	13	13	16
12	12	15	12	12
14	12	14	14	15
16	12	15	15	13
14	11	17	15	15
12	11	15	14	13
15	11	16	19	15
16	11	19	17	14
15	13	19	16	15
14	10	16	13	13
15	8	13	13	14
13	10	14	14	16
12	9	15	14	14
13	10	17	14	16
946	746	1011	964	920

DAFTAR HADIR SISWA KELAS KHUSUS OLAHRAGA**SMA NEGERI 1 SEWON****TAHUN AJARAN 2019/2020**

NO	NAMA	KELAS	CABANG OLAHRAGA	L/P
1.	BAGUS AJI PANGESTU	X IPS 3	PANAHAN	L
2.	RAIHAN ARYA SATYA	X IPS 3	BOLA VOLI	L
3.	FARKHANNISA JANNATUL M.	X IPS 3	BULUTANGKIS	P
4.	CAHYA MILAWATI	X IPS 3	BOLA VOLI	P
5.	NANDITA AKHIRA S.	X IPS 3	BOLA VOLI	P
6.	FIRDA HARJANTI CAESARANI	X IPS 3	BOLA VOLI	P
7.	DYA HAWA NUR F.	X IPS 3	BOLA VOLI	P
8.	DEKY HERMAWAN	X IPS 3	BALAP SEPEDA	L
9.	RADEN FAIRUZ RAZZAN I.	X IPS 3	BALAP SEPEDA	L
10.	BIMA ARDYA P.	X IPS 3	BOLA VOLI	L
11.	INTAN PUTERI Y.	X IPS 3	BOLA VOLI	P
12.	ANANDA MUTIARA S.	X IPS 3	TAEKWONDO	P
13.	ATARIKA	X IPS 3	TAEKWONDO	P
14.	LISNAWANTO PUTRA A.	X IPS 3	PANAHAN	L
15.	TEGAR DODHY SYAPUTRA	X IPS 3	BOLA VOLI	L
16.	RAFIF ARKHAB KURNIAWAN	X IPS 3	BULUTANGKIS	L
17.	ZULFIKAR BIMO WICAKSONO	X IPS 3	BOLA VOLI	L
18.	RENDHI DWI KURNIAWAN	X IPS 3	BOLA VOLI	L
19.	DAFA ANDARA D.	X IPS 3	TAEKWONDO	L
20.	ARIL MIFTAHURRIZKY	X IPS 3	BOLA VOLI	L
21.	ADYASTA PRAYOGA A.	X IPS 3	BULUTANGKIS	L
22.	BISMA SATRIA PUTRA TAMA	X IPS 3	BALAP SEPEDA	L
23.	ESHA ANDIRA CALLITA	X IPS 3	PANAHAN	P
24.	LARANG BIMO TRI SEMBODO	X IPS 3	TAEKWONDO	L
25.	FATIH ZAINI MAJID	X IPS 3	BULUTANGKIS	L
26.	ARANTZA AZRELLIA SETYAWAN	X IPS 3	PANAHAN	L
27.	LINTANG MUTIARA JATI	X IPS 3	BOLA VOLI	P
28.	TARANGGA GALIH P.	X IPS 3	BOLA VOLI	L
29.	GIGIH IZHUL M.	X IPS 3	BOLA VOLI	L
30.	NAFASYA LINTANG M.	X IPS 3	BOLA VOLI	P
31.	PUPUT KURNIAWATI	X IPS 3	BOLA VOLI	P
32.	RANGGA ADI SAPUTRA	X IPS 3	BALAP SEPEDA	L
33.	ADI SATRIO W.	X IPS 3	BOLA VOLI	L
34.	YUDA PRATAMA	X IPS 3	BOLA VOLI	L
35.	M. AFFRELHEL ARLAH	X IPS 3	BOLA VOLI	L

DAFTAR HADIR SISWA KELAS KHUSUS OLAHRAGA

SMA NEGERI 1 SEWON

TAHUN AJARAN 2019/2020

NO	NAMA	KELAS	CABANG OLAHRAGA	L/P
1.	DYAH IIN WAHYU ANDARI	X IPS 4	SEPAKBOLA	P
2.	ALIFAH SAFA KAMILA	X IPS 4	ATLETIK	P
3.	PANGESTI ANANDA M.	X IPS 4	KARATE	P
4.	DENI A.P.	X IPS 4	ATLETIK	L
5.	MALIKA RAKHMA S.	X IPS 4	SEPAKBOLA	P
6.	ANDIKA FADILA SETIYAWAN P.	X IPS 4	SEPAKBOLA	L
7.	KRISNA ALAUDDIN	X IPS 4	TENIS	L
8.	VEMAS ALDI PRATAMA	X IPS 4	SEPAKBOLA	L
9.	ADHAM PRAKOSA	X IPS 4	BASKET	L
10.	M. SALMAN ABI	X IPS 4	SEPAKBOLA	L
11.	AFRAN MARTA Z.	X IPS 4	SEPAKBOLA	L
12.	ADRIAND BERNAD DE ROSARI	X IPS 4	SEPAKBOLA	L
13.	GRESTIAN PRATAMA	X IPS 4	SEPAKBOLA	L
14.	IMEL VITARUM	X IPS 4	PENCAK SILAT	P
15.	EZEKIEL FARELZA DWI M.	X IPS 4	BASKET	L
16.	SAKHA NAJMATUL LAILI	X IPS 4	PENCAK SILAT	P
17.	MUHAMMAD WAFI	X IPS 4	SEPAKBOLA	L
18.	MARCO ARNAIDO ANDRES I.	X IPS 4	BASKET	L
19.	ERLANGGA ABDHI BIMANTARA	X IPS 4	BASKET	L
20.	GANES NANDO IRVAN PUTRA	X IPS 4	BASKET	L
21.	FERDIAN PUTRA D.	X IPS 4	SEPAKBOLA	L
22.	FAIZAL NUR F.	X IPS 4	SEPAKBOLA	L
23.	RYAN ARDHIAN	X IPS 4	SEPAKBOLA	L
24.	MUHAMMAD IRFAN IRIANTO	X IPS 4	SEPAKBOLA	L
25.	ANDRI PRATAMA	X IPS 4	PENCAK SILAT	L
26.	RIFKI REFIYANDI	X IPS 4	PENCAK SILAT	L
27.	MUHAMMAD FADHIL PRATAMA	X IPS 4	PENCAK SILAT	L
28.	BIMA ARDIANSYAH	X IPS 4	SEPAKBOLA	L
29.	PUTRA TONI	X IPS 4	PENCAK SILAT	L
30.	RIFANGGITA ASITA PUTRI	X IPS 4	PENCAK SILAT	P
31.	BEATRIX IMELDA HANUM N.	X IPS 4	BOLA VOLI	P
32.	MUFTI HAKIM AR-RASYID	X IPS 4	PENCAK SILAT	L

DOKUMENTASI

